

MAKING MODERN LIVING POSSIBLE



Panduan Cepat

VLT® HVAC Basic Drive

Daftar Isi

1 Panduan Cepat	2
1.1 Keselamatan	2
1.1.1 Peringatan	2
1.1.2 Petunjuk Keselamatan	2
1.2 Pendahuluan	3
1.2.1 Tersedia Literature	3
1.2.2 Pengesahan	3
1.2.3 Hantaran Listrik IT	3
1.2.4 Hindari Start yang Tidak Disengaja	3
1.2.5 Petunjuk Pembuangan	4
1.3 Instalasi	4
1.3.1 Sebelum Memulai Pekerjaan Reparasi	4
1.3.2 Instalasi Berdampingan	4
1.3.3 Dimensi	5
1.3.4 Instalasi Elektrik secara Umum	6
1.3.5 Menyambung ke Hantaran Listrik dan Motor	7
1.3.6 Sekering	13
1.3.7 Instalasi Elektrik Benar-EMC	15
1.3.8 Terminal Kontrol	17
1.3.9 Gambaran Elektrik	18
1.4 Pemrograman	19
1.4.1 Memprogram pada Panel Kontrol Lokal (LCP)	19
1.4.3 Wizard Start-up untuk Aplikasi Loop Terbuka	20
1.6 Peringatan dan Alarm	33
1.7 Spesifikasi Umum	35
1.7.1 Pasokan/masukan Hantaran listrik 3 x 200-240 V AC	35
1.7.2 Pasokan/masukan Hantaran listrik 3 x 380-480 V AC	36
1.7.3 Pasokan/masukan Hantaran listrik 3 x 380-480 V AC	38
1.7.4 Pasokan/masukan Hantaran listrik 3 x 525-600 V AC	40
1.7.5 Hasil Tes EMC	41
1.8 Kondisi Khusus	44
1.8.1 Penurunan Kemampuan untuk Suhu sekitar dan Frekuensi Switching	44
1.8.2 Penurunan Rating untuk Tekanan Udara Rendah	44
1.9 Opsi untuk Drive Dasar VLT HVAC FC101	44

1 Panduan Cepat

1.1 Keselamatan

1.1.1 Peringatan

PERINGATAN

Peringatan Tegangan Tinggi

Tegangan dari konverter frekuensi berbahaya bilamana ini terhubung ke sumber listrik. Pemasangan yang tidak benar pada motor atau konverter frekuensi dapat menyebabkan kerusakan pada peralatan, sehingga bisa mengakibatkan kecelakaan atau kematian. oleh sebab itu, amat penting mematuhi petunjuk yang ada pada manual ini dan juga peraturan lokal dan negara setempat serta undang-undang keselamatan.

PERINGATAN

Bahaya Elektrik

Menyentuh bagian berlistrik dapat berakibat fatal – bahkan setelah peralatan diputus dari sumber listrik. Juga pastikan bahwa masukan tegangan lainnya telah diputus (kaitan pada rangkaian lanjutan DC). Berhati-hatilah karena mungkin ada tegangan tinggi pada tautan DC sekalipun LED sudah mati. Sebelum menyentuh segala bagian yang beraliran listrik dari konverter frekuensi, tunggu sekurangnya tabel di bawah ini:

Tegangan (V)	Jangkauan daya (kW)	Min. waktu tunggu (menit)
3 x 200	0.25 – 3.7	4
3 x 200	5.5 – 11	15
3 x 400	0.37 – 7.5	4
3 x 400	11 – 90	15
3 x 600	2.2 – 7.5	4
3 x 600	11 – 90	15

Tabel 1.1

KEWASPADAAN

Arus Kebocoran:

Arus kebocoran arde dari konverter frekuensi melampaui 3.5 mA. Menurut IEC 61800-5-1 Hubungan Arde Proteksi yang diperkuat harus dapat dipastikan dengan memakai minimum 10 mm² Cu atau kabel PE tambahan – dengan penampang kabel yang sama seperti kabel Hantaran Listrik – harus diputus secara terpisah.

Perangkat Arus Sisa:

Produk ini dapat menyebabkan arus DC pada konduktor protektif. Bilamana perangkat arus sisa (RCD) digunakan untuk perlindungan ekstra, hanya RCD Jenis B (penundaan waktu) yang akan digunakan pada bagian pasokan produk ini. Lihat juga Catatan Aplikasi Danfoss pada RCD, MN. 90.GX.YY.

Arde protektif dari konverter frekuensi dan penggunaan RCD harus selalu mematuhi peraturan nasional dan lokal.

Perlindungan termal motor:

Proteksi kelebihan beban motor sangat memungkinkan dengan menetapkan Parameter 1-90 Motor thermal protection ke angka Electronic Thermal Relay (ETR) trip.

PERINGATAN

Pemasangan di ketinggian tinggi

Pada ketinggian diatas 2 km, silakan hubungi Danfoss tentang PELV.

1.1.2 Petunjuk Keselamatan

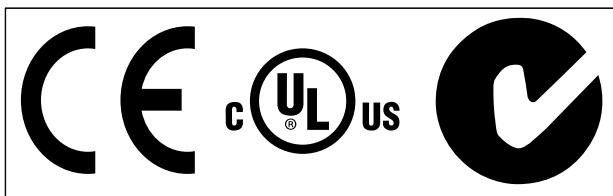
- Pastikan arde untuk konverter frekuensi sudah tersambung dengan benar dengan tanah.
- Jangan copot hubungan hantaran listrik, hubungan motor atau hubungan daya yang lain ketika konverter frekuensi sedang disambungkan dengan daya.
- Lindungi pemakai terhadap tegangan pasokan.
- Melindungi motor terhadap beban berlebih menurut peraturan nasional dan peraturan lokal.
- Arus bocor bermbolebih 3,5 mA.
- Tombol [OFF] bukan merupakan saklar pengaman. Tombol ini tidak memutuskan hubungan konverter frekuensi dari sumber listrik.

1.2 Pendahuluan

1.2.1 Tersedia Literature

Petunjuk cepat ini berisi informasi penting dasar untuk menginstal dan menjalankan konverter frekuensi. Apabila informasi lebih lanjut diperlukan, literatur dapat ditemukan di cd terlampir atau dapat didownload dari:
<http://www.danfoss.com/BusinessAreas/DrivesSolutions/Documentation/Technical+Documentation.htm>

1.2.2 Pengesahan



Tabel 1.2

1.2.3 Hantaran Listrik IT

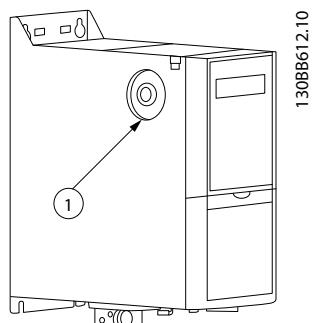
KEWASPADAAN

Hantaran Listrik IT

Instalasi di sumber listrik yang terpisah, contoh sumber listrik IT.

Tegangan pasokan maksimum memungkinkan apabila disambung ke sumber listrik: 440 V (3 x 380-480 V units).

Pada IP20 200-240 V 0.25-11 kW and 380-480 V IP20 0.37-22 kW, buka saklar RFI dengan melepas skrup di bagian samping konverter frekuensi apabila di tempatkan di kotak IT.

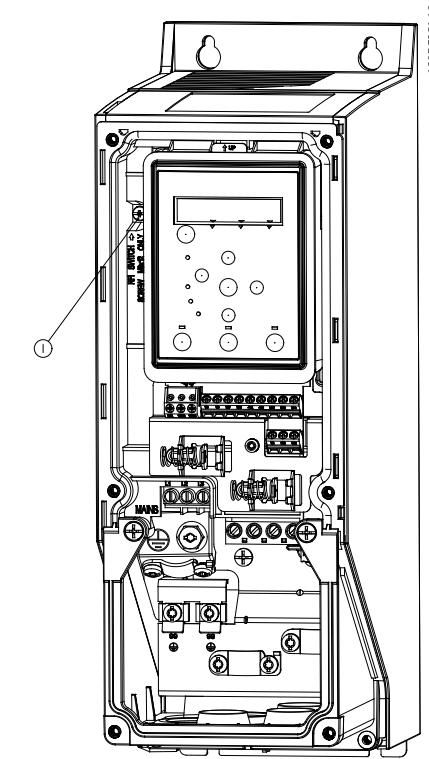


130BB612.10

Ilustrasi 1.1 IP20 200-240 V 0.25-11 kW, IP20 0.37-22 kW 380-480

V.

1: Skrup EMC



130BC051.10

Ilustrasi 1.2 IP54 400 V 0.75-18.5 kW

1: Skrup EMC

Pada semua unit, atur par 14-50 RFI filter ke OFF pada saat mengoperasikan di sumber listrik IT.

KEWASPADAAN

Apabila dimasukkan kembali, hanya menggunakan skrup M3 x 12.

1.2.4 Hindari Start yang Tidak Disengaja

Sewaktu konverter frekuensi terhubung ke hantaran listrik, motor dapat di-start/dihentikan dengan menggunakan perintah digital, perintah bus, referensi atau lewat LCP.

- Putus hubungan konverter frekuensi dari sumber listrik apabila ada pertimbangan demi keselamatan pribadi untuk menghindari start tidak disengaja dari motor mana pun.
- Untuk menghindari start yang tidak disengaja, selalu aktifkan tombol [OFF] sebelum mengubah parameter.

1.2.5 Petunjuk Pembuangan



Peralatan yang berisi komponen listrik tidak boleh dibuang bersama-sama limbah rumah tangga.
Peralatan itu harus dikumpulkan bersama-sama limbah listrik dan elektronik menurut peraturan setempat yang berlaku.

Tegangan (V)	Jangkauan daya (kW)	Min. waktu tunggu (menit)
3 x 200	0.25 – 3.7	4
3 x 200	5.5 – 45	15
3 x 400	0.37 – 7.5	4
3 x 400	11 – 90	15
3 x 600	2.2 – 7.5	4
3 x 600	11 – 90	15

Tabel 1.3

1.3 Instalasi

1.3.1 Sebelum Memulai Pekerjaan Reparasi

- Putuskan FC101 dari sumber listrik (dan pasokan/ masukan DC eksternal, apabila ada.)
- Tunggu seperti yang ditetapkan di tabel di bawah ini untuk pembuangan hubungan-DC:

1.3.2 Instalasi Berdampingan

konverter frekuensi dapat dipasang berdampingan dan memerlukan ruang kosong di atas dan bawah untuk pendinginan.

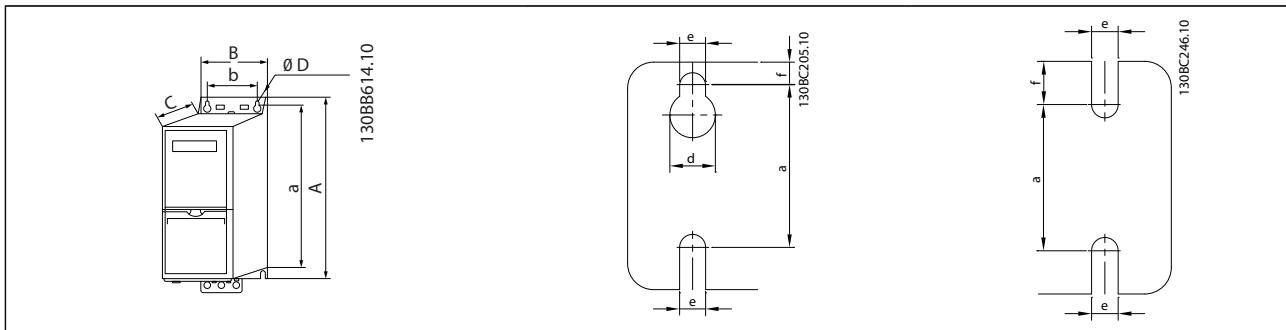
Bingkai	Kelas IP	Daya			Ruang kosong atas/bawah (mm/inci)
		3 x 200-240 V	3 x 380-480 V	3 x 525-600 V	
H1	IP20	0.25-1.5 kW/0.33-2 Hp	0.37-1.5 kW/0.5-2 Hp		100/4
H2	IP20	2.2 kW/3 Hp	2.2-4 kW/3-5.4 Hp		100/4
H3	IP20	3.7 kW/5 Hp	5.5-7.5 kW/7.5-10 Hp		100/4
H4	IP20	5.5-7.5 kW/7.5-10 Hp	11-15 kW/15-20 Hp		100/4
H5	IP20	11 kW/15 Hp	18.5-22 kW/25-30 Hp		100/4
H6	IP20	15-18.5 kW/20-25 Hp	30-45 kW/40-60 Hp	22-30 kW/30-40 Hp	200/7.9
H7	IP20	22-30 kW/30-40 Hp	55-75 kW/100-120 Hp	45-55 Ø W/60-100 Hp	200/7.9
H8	IP20	37-45 kW/50-60 Hp	90 kW/125 Hp	75-90 kW/120-125 Hp	225/8.9
H9	IP20			2.2-7.5 kW/3-10 Hp	100/4
H10	IP20			11-15 kW/15-20 Hp	200/7.9

Tabel 1.5

CATATAN!

Dengan IP21 / kit opsi Nema Jenis1 dipasang, jarak 50 mm antar unit diperlukan.

1.3.3 Dimensi



Tabel 1.6

Penutup		Daya [kW]			Tinggi [mm]			Lebar [mm]		Tebal [mm]	Lubang pasang [mm]			Tinggi Maks.
Bingkai	Kelas IP	3 x 200-240 V	3 x 380-480 V	3 x 525-600 V	A	"A termasuk pelepasan pelat"	a	B	b	C	d	e	f	Kg
H1	IP20	0.25-1.5 kW	0.37-1.5 kW		195	273	183	75	56	168	9	4.5	5.3	2.1
H2	IP20	2.2 kW	2.2-4.0 kW		227	303	212	90	65	190	11	5.5	7.4	3.4
H3	IP20	3.7 kW	5.5-7.5 kW		255	329	240	100	74	206	11	5.5	8.1	4.5
H4	IP20	5.5-7.5 kW	11-15 kW		296	359	275	135	105	241	12.6	7	8.4	7.9
H5	IP20	11 kW	18.5-22 kW		334	402	314	150	120	255	12.6	7	8.5	9.5
H6	IP20	15-18.5 kW	30-45 kW	22-30 kW	518	595/635(45 kW)	495	239	200	242	-	8.5	15	24.5
H7	IP20	22-30kW	55-75 kW	45-55 kW	550	630/690(75 kW)	521	313	270	335	-	8.5	17	36
H8	IP20	37-45kW	90 kW	75-90 kW	660	800	631	375	330	335	-	8.5	17	51
H9	IP20			2.2-7.5 kW	269	374	257	130	110	205	11	5.5	9	6.6
H10	IP20			11-15 kW	399	419	380	165	140	248	12	6.8	7.5	12
I2	IP54		0.75-4.0 kW		332	-	318.5	115	74	225	11	5.5	9	5.3
I3	IP54		5.5-7.5 kW		368	-	354	135	89	237	12	6.5	9.5	7.2
I5	IP54		11-18.5 kW		480	-	454	242	210	260	19	9	9	23
I6	IP54		22-37 kW		650	-	624	242	210	260	19	9	9	27
I7	IP54		45-55 kW		680	-	648	308	272	310	19	9	9.8	45
I8	IP54		75-90 kW		770	-	739	370	334	335	19	9	9.8	65

Tabel 1.7

Dimensi hanya untuk unit fisik, tetapi pada saat melakukan instalasi di aplikasi, sangatlahh penting untuk menambah ruang untuk bagian udara yang kosong untuk bagian atas dan bawah unit. Jumlah ruang untuk bagian udara kosong tertera di Tabel 1.8:

Penutup		Jarak ruang yang diperlukan untuk bagian udara kosong [mm]	
Bingkai	Kelas IP	Di atas unit	Bawah unit
H1	20	100	100
H2	20	100	100
H3	20	100	100
H4	20	100	100
H5	20	100	100
H6	20	200	200
H7	20	200	200
H8	20	225	225
H9	20	100	100
H10	20	200	200
I2	54	100	100
I3	54	100	100
I5	54	200	200
I6	54	200	200
I7	54	200	200
I8	54	225	225

Tabel 1.8 Jarak ruang yang diperlukan untuk bagian udara kosong [mm]

1.3.4 Instalasi Elektrik secara Umum

Semua kabel harus mematuhi peraturan nasional dan setempat tentang penampang dan suhu sekitar. Disarankan menggunakan konduktor tembaga, (75°C).

Daya (kW)				Torsi (Nm)					
Bingkai	Kelas IP	3 x 200-240 V	3 x 380-480 V	Saluran	Motor	Hubungan DC	Terminal kontrol	Pembumian	Relai
H1	IP20	0.25-1.5	0.37-1.5	1.4	0.8	0.8	0.5	0.8	0.5
H2	IP20	2.2	2.2-4	1.4	0.8	0.8	0.5	0.8	0.5
H3	IP20	3.7	5.5-7.5	1.4	0.8	0.8	0.5	0.8	0.5
H4	IP20	5.5-7.5	11-15	1.2	1.2	1.2	0.5	0.8	0.5
H5	IP20	11	18.5-22	1.2	1.2	1.2	0.5	0.8	0.5
H6	IP20	15-18	30-45	4.5	4.5	-	0.5	3	0.5
H7	IP20	22-30	55	10	10	-	0.5	3	0.5
H7	IP20	-	75	14	14	-	0.5	3	0.5
H8	IP20	37-45	90	24 ²	24 ²	-	0.5	3	0.5

Tabel 1.9

Daya (kW)			Torsi (Nm)					
Bingkai	Kelas IP	3 x 380-480 V	Saluran	Motor	Hubungan DC	Terminal kontrol	Pembumian	Relai
I2	IP54	0.75-4.0	1.4	0.8	0.8	0.5	0.8	0.5
I3	IP54	5.5-7.5	1.4	0.8	0.8	0.5	0.8	0.5
I5	IP54	11-18.5	1.8	1.8	-	0.5	3	0.6
I6	IP54	22-37	4.5	4.5	-	0.5	3	0.6
I7	IP54	45-55	10	10	-	0.5	3	0.6
I8	IP54	75-90	14/24 ¹	14/24 ¹	-	0.5	3	0.6

Tabel 1.10

Daya (kW)			Torsi (Nm)					
Bingkai	Kelas IP	3 x 525-600 V	Saluran	Motor	Hubungan DC	Terminal kontrol	Pembumian	Relai
H9	IP20	2.2-7.5	1.8	1.8	tidak disarankan	0.5	3	0.6
H10	IP20	11-15	1.8	1.8	tidak disarankan	0.5	3	0.6
H6	IP20	22-30	4.5	4.5	-	0.5	3	0.5
H7	IP20	45-55	10	10	-	0.5	3	0.5
H8	IP20	75-90	14/24 ¹	14/24 ¹	-	0.5	3	0.5

Tabel 1.11 Rincian Pengencangan Torsi¹ Dimensi kabel ≤ 95 mm²² Dimensi kabel > 95 mm²

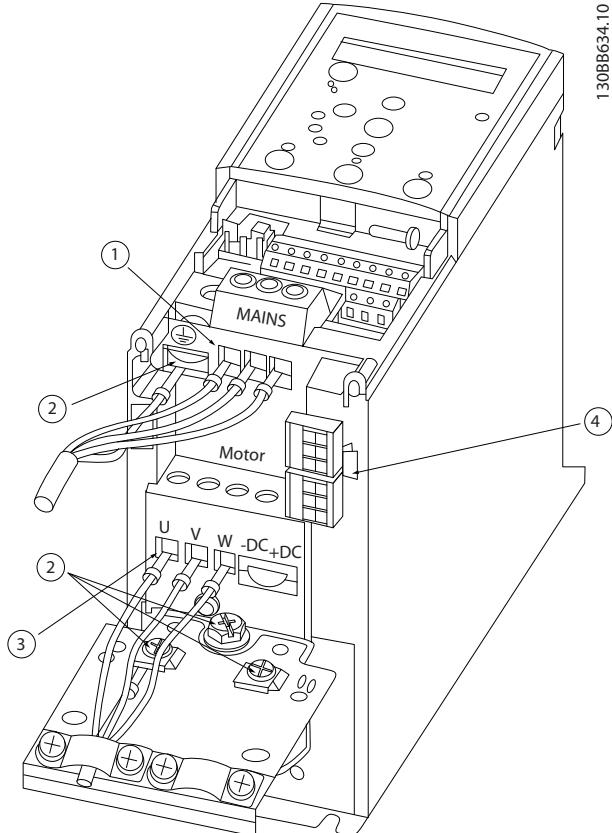
Bingkai H1-H5

IP20 200-240 V 0.25-11 kW dan IP20 380-480 V 0.37-22 kW.

1.3.5 Menyambung ke Hantaran Listrik dan Motor

konverter frekuensi dirancang untuk mengoperasikan semua standar motor asinkron tiga tahap. Untuk bagian penampang maksimum di kawat, silakan lihat di bagian **1.6 Spesifikasi Umum**.

- Gunakan kabel motor bersekat/berlapis untuk memenuhi spesifikasi emisi EMC, dan sambung kabel ini untuk pelat pelepasan gandengan dan metal motor.
 - Kabel motor harus sependek mungkin untuk mengurangi tingkat desis dan arus bocor.
 - Untuk rincian lebih lanjut pada pemasangan pelat pelepasan gandengan, silakan lihat instruksi MI02QXYY
 - Lihat juga *Instalasi Benar-EMC* di Panduan Rancangan, MG18CXYY.
1. Pasang kabel/wire pembumian ke terminal bumi.
 2. Sambung motor ke terminal U, V dan W.
 3. Pasang pasokan/masukan hantaran listrik ke terminal L1, L2 dan L3 dan kencangkan.

**Ilustrasi 1.3**

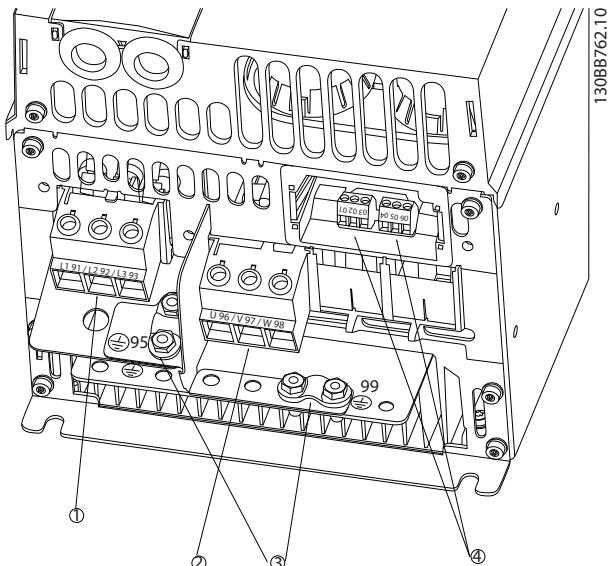
1	Saluran
2	Pembumian
3	Motor
4	Relai

Tabel 1.12

1

Bingkai H6

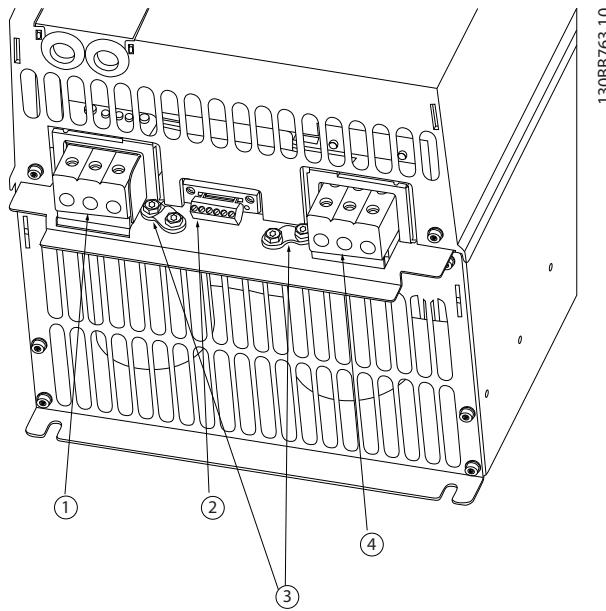
IP20 380-480 V 30-45 kW
IP20 200-240 V 15-18.5 kW
IP20 525-600 V 22-30 kW



Ilustrasi 1.4

Bingkai H7

IP20 380-480 V 55-75 kW
IP20 200-240 V 22- 30 kW
IP20 525-600 V 45-55 kW



Ilustrasi 1.5

1	Saluran
2	Motor
3	Pembumian
4	Relai

Tabel 1.13

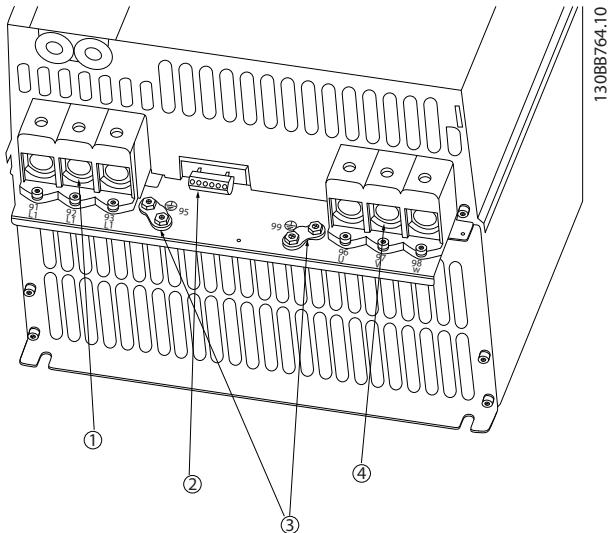
1	Saluran
2	Relai
3	Pembumian
4	Motor

Tabel 1.14

Bingkai H8
 IP20 380-480 V 90 kW
 IP20 200-240 V 37-45 kW
 IP20 525-600 V 75-90 kW

Bingkai H9
 IP20 600 V 2.2-7.5 kW

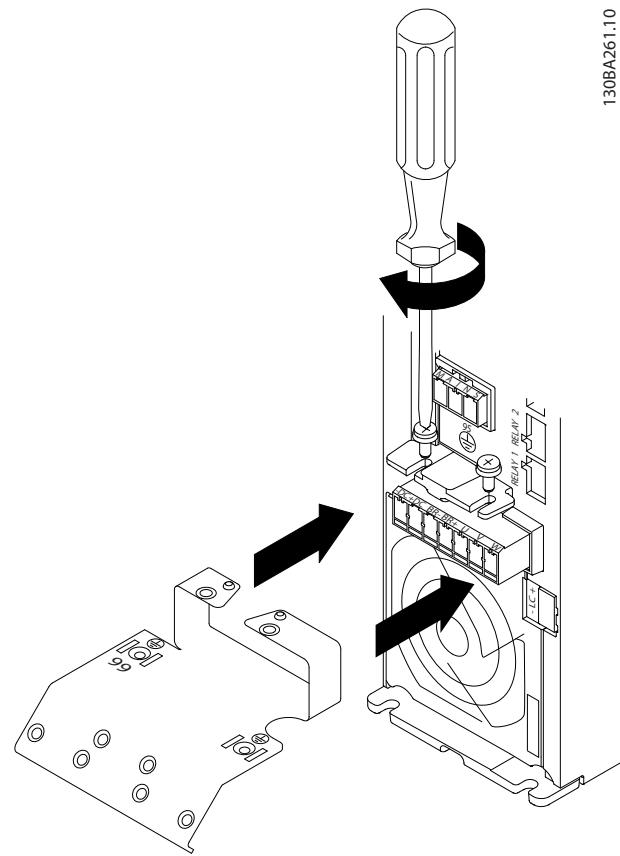
130BA261.10



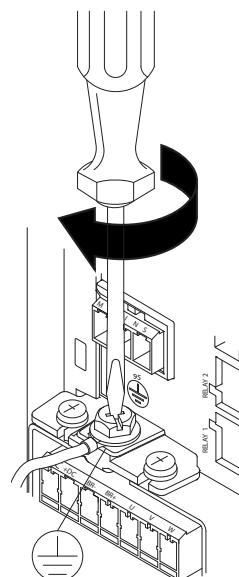
Ilustrasi 1.6

1	Saluran
2	Relai
3	Pembumian
4	Motor

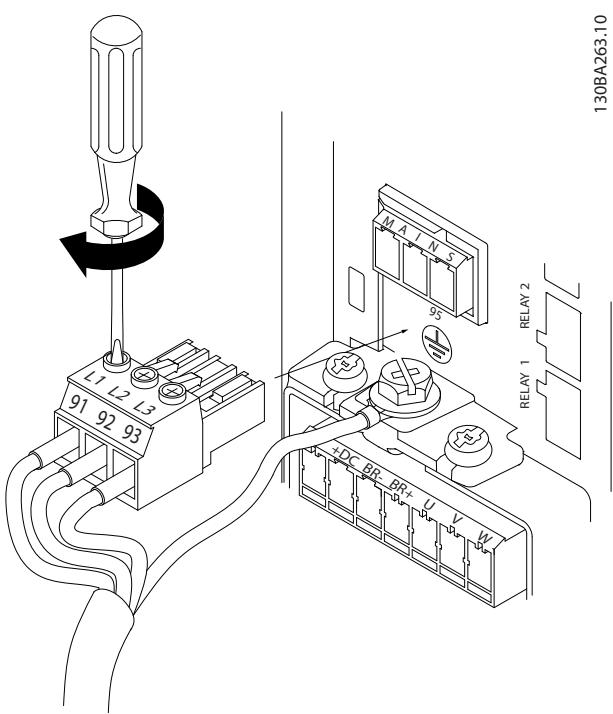
Tabel 1.15



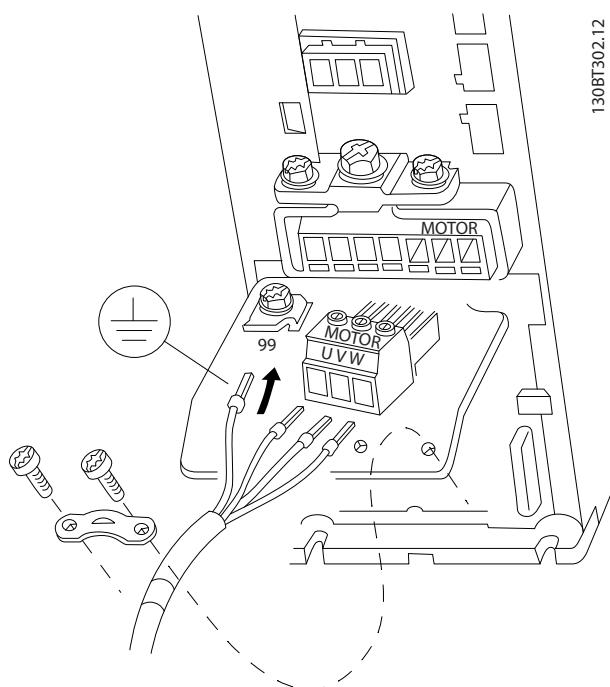
Ilustrasi 1.7



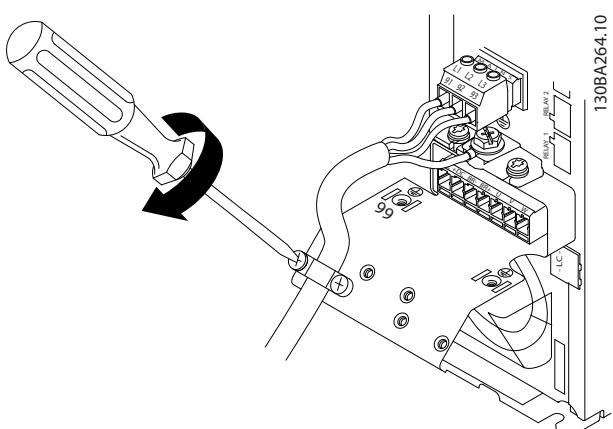
Ilustrasi 1.8



Ilustrasi 1.9

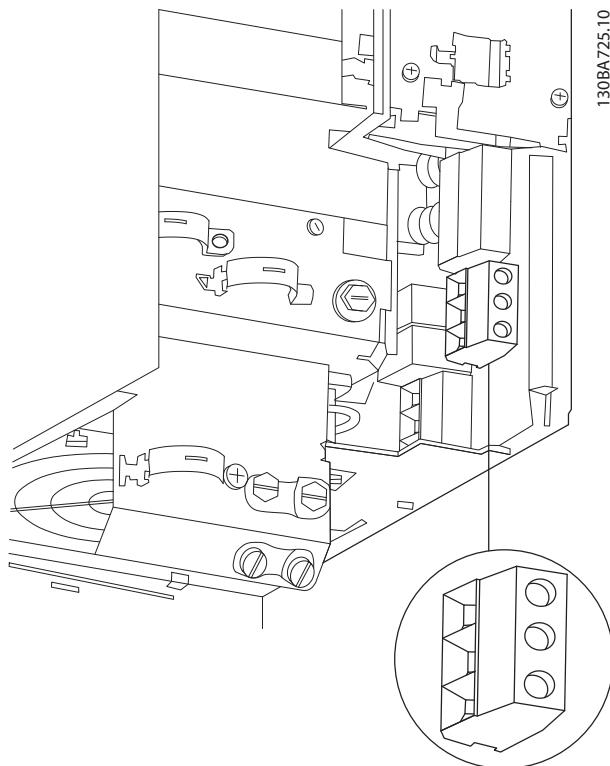


Ilustrasi 1.11



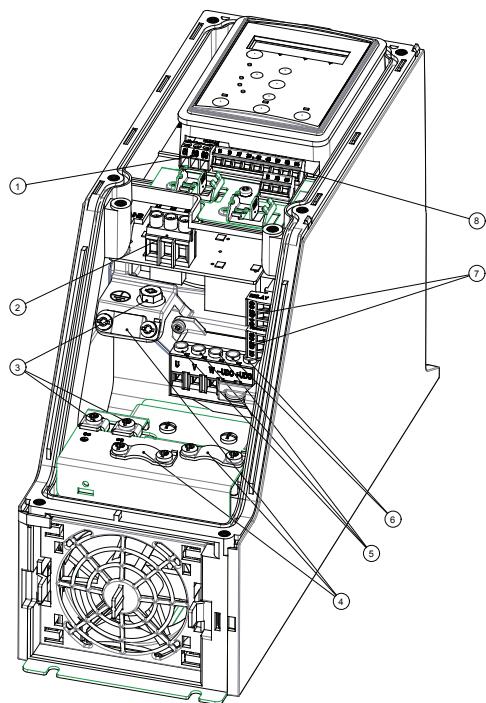
Ilustrasi 1.10

Bingkai H10
IP20 600 V 11-15 kW



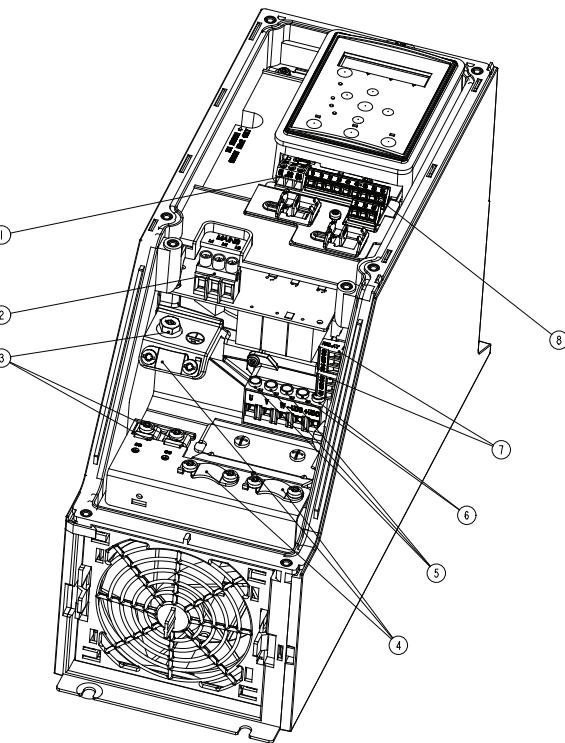
Ilustrasi 1.12

Bingkai I2
IP54 380-480 V 0.75-4.0 kW



Ilustrasi 1.13

Bingkai I3
IP54 380-480 V 5.5-7.5 kW



Ilustrasi 1.14

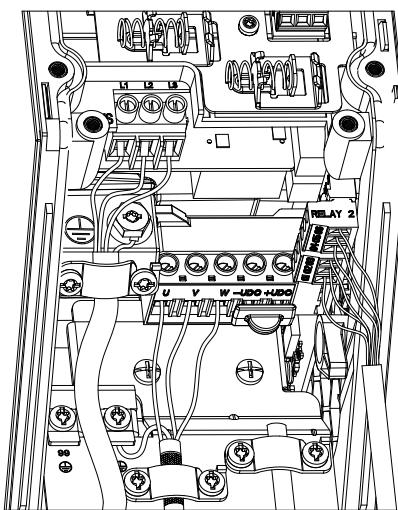
1	RS 485
2	Saluran
3	Pembumian
4	Clamp kabel
5	Motor
6	UDC
7	Relai
8	I/O

Tabel 1.16

1	RS 485
2	Saluran
3	Pembumian
4	Clamp kabel
5	Motor
6	UDC
7	Relai
8	I/O

Tabel 1.17

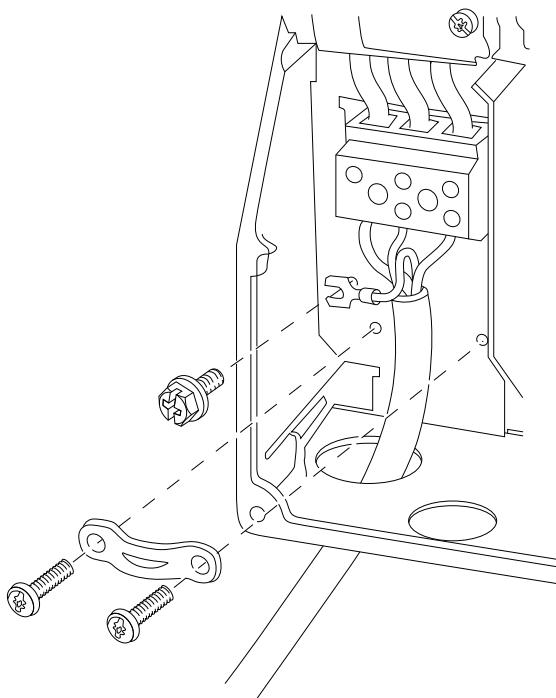
Frame IP54 I2-I3



Ilustrasi 1.15

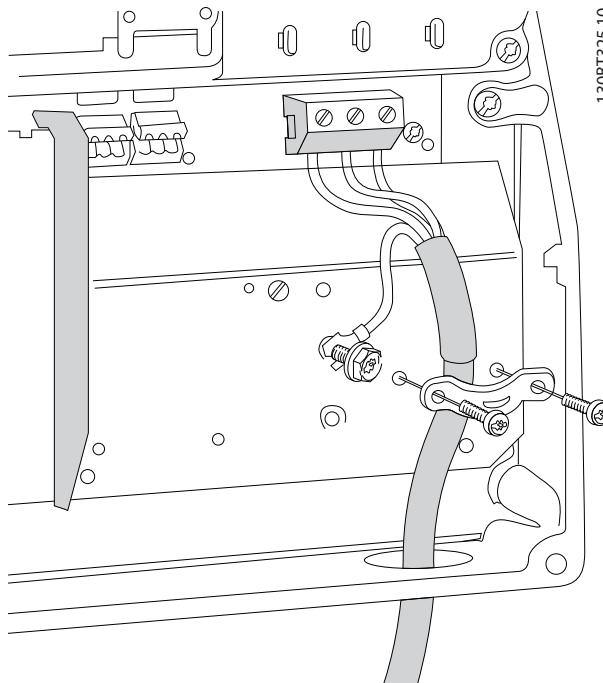
Bingkai I6
IP54 380-480 V 22-37 kW

130BC203.10

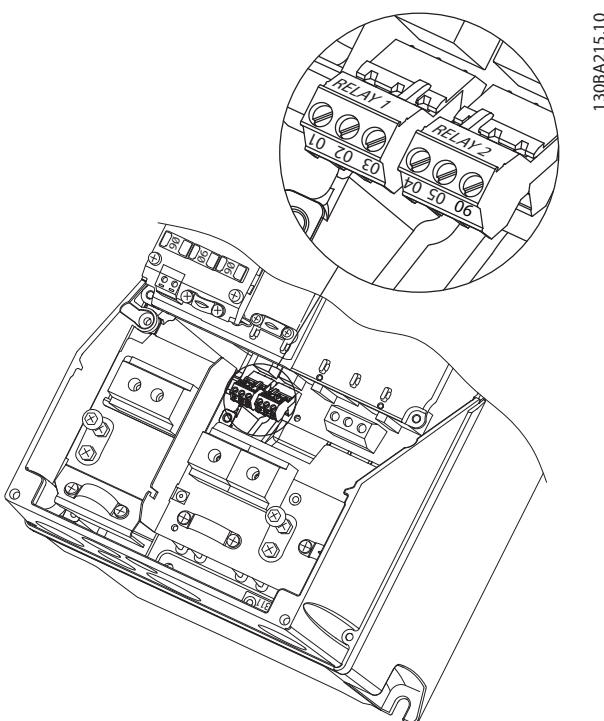


Ilustrasi 1.16

130BT326.10



Ilustrasi 1.17

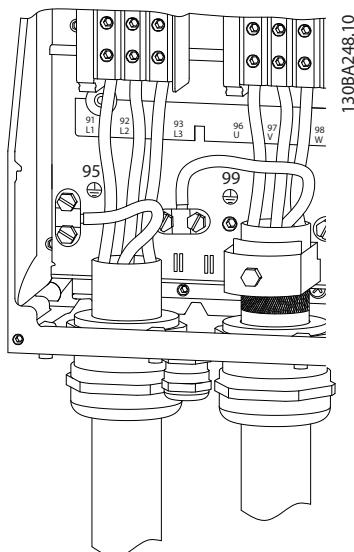


Ilustrasi 1.18

Bingkai I7, I8

IP54 380-480 V 45-55 kW

IP54 380-480 V 75-90 kW



Ilustrasi 1.19

1.3.6 Sekering

Proteksi sirkuit bercabang

Untuk melindungi instalasi dari gangguan listrik dan kebakaran, semua sirkuit bercabang pada instalasi, saklar gigi, mesin, dll. harus dilindungi dari hubung singkat dan kelebihan arus menurut peraturan negara setempat/internasional.

Sirkut pendek proteksi

Danfoss menyarankan penggunaan sekering sebagaimana dijelaskan di bawah ini untuk melindungi petugas servis atau peralatan lain jika terjadi gangguan internal pada unit atau sirkuit-pendek pada hubungan DC. konverter frekuensi menyediakan proteksi hubungan singkat sepenuhnya jika terjadi hubungan singkat pada motor.

Perlindungan arus berlebih

Menyediakan proteksi kelebihan beban untuk mencegah terjadinya kebakaran akibat terlalu panasnya kabel pada instalasi. Perlindungan arus lebih harus selalu dijalankan menurut peraturan negara setempat. Sekering harus dirancang untuk melindungi rangkaian yang mampu memberikan maksimum 100,000Arms (simetris), maksimum 480 V.

Mematuhi non UL

Jika UL/cUL tidak dapat dipenuhi dengan, Danfoss menyarankan penggunaan sekering yang disebutkan pada tabel di *Tabel 1.18*, untuk memenuhi IEC 61800-5-1: Jika ada kesalahan fungsi, apabila tidak mengikuti saran berikut ini, bisa berakibat terjadinya kerusakan pada konverter frekuensi.

	Pemotong Sirkuit		Sekering				
	UL	Tidak UL	UL				Tidak UL
Daya kW			Bussman n	Bussman n	Bussman n	Bussman n	Sekering maks
3 x 200 - 240 V			Jenis RK5	Jenis RK1	Jenis J	Jenis T	Jenis G
IP20							
0.25			FRS-R-10	KTN-R10	JKS-10	JIN-10	10
0.37			FRS-R-10	KTN-R10	JKS-10	JIN-10	10
0.75			FRS-R-10	KTN-R10	JKS-10	JIN-10	10
1.5			FRS-R-10	KTN-R10	JKS-10	JIN-10	10
2.2			FRS-R-15	KTN-R15	JKS-15	JIN-15	16
3.7			FRS-R-25	KTN-R25	JKS-25	JIN-25	25
5.5			FRS-R-50	KTN-R50	JKS-50	JIN-50	50
7.5			FRS-R-50	KTN-R50	JKS-50	JIN-50	50
11			FRS-R-80	KTN-R80	JKS-80	JIN-80	65
15	Cutler-Hammer EGE3100FFG	Moeller NZMB1-A125	FRS-R-100	KTN-R100			
18.5			FRS-R-100	KTN-R100			
22	Cutler-Hammer JGE3150FFG	Moeller NZMB1-A160	FRS-R-150	KTN-R150			
30			FRS-R-150	KTN-R150			
37	Cutler-Hammer JGE3200FFG	Moeller NZMB1-A200	FRS-R-200	KTN-R200			
45			FRS-R-200	KTN-R200			
3 x 380 - 480 V							
IP20							
0.37			FRS-R-10	KTS-R10	JKS-10	JJS-10	10
0.75			FRS-R-10	KTS-R10	JKS-10	JJS-10	10
1.5			FRS-R-10	KTS-R10	JKS-10	JJS-10	10
2.2			FRS-R-15	KTS-R15	JKS-15	JJS-15	16
3			FRS-R-15	KTS-R15	JKS-15	JJS-15	16
4			FRS-R-15	KTS-R15	JKS-15	JJS-15	16
5.5			FRS-R-25	KTS-R25	JKS-25	JJS-25	25
7.5			FRS-R-25	KTS-R25	JKS-25	JJS-25	25
11			FRS-R-50	KTS-R50	JKS-50	JJS-50	50
15			FRS-R-50	KTS-R50	JKS-50	JJS-50	50
18.5			FRS-R-80	KTS-R80	JKS-80	JJS-80	65
22			FRS-R-80	KTS-R80	JKS-80	JJS-80	65
30	Cutler-Hammer EGE3125FFG	Moeller NZMB1-A125	FRS-R-80	KTS-R80	JKS-80	JJS-80	80
37			FRS-R-100	KTS-R100	JKS-R100	JJS-R100	100
45			FRS-R-125	KTS-R125	JKS-R125	JJS-R125	125
55	Cutler-Hammer JGE3200FFG	Moeller NZMB1-A200	FRS-R-150	KTS-R150	JKS-R150	JJS-R150	150
75			FRS-R-200	KTS-R200	JKS-R200	JJS-R200	200
90	Cutler-Hammer JGE3250FFG	Moeller NZMB2-A250	FRS-R-250	KTS-R250	JKS-R250	JJS-R250	250

Tabel 1.18

	Pemotong Sirkuit		Sekering				
	UL	Tidak UL	UL				Tidak UL
Daya kW			Bussman n	Bussman n	Bussman n	Bussman n	Sekering maks
3 x 525 - 600 V IP20			Jenis RK5	Jenis RK1	Jenis J	Jenis T	Jenis G
2.2			KTS-R20				20
3			KTS-R20				20
5.5			KTS-R20				20
7.5			KTS-R20				30
11			KTS-R30				35
15			KTS-R30				35
22	Cutler-Hammer EGE3080FFG	Cutler-Hammer EGE3080FFG	FRS-R-80	KTN-R80			80
30			FRS-R-80	KTN-R80			80
45	Cutler-Hammer JGE3125FFG	Cutler-Hammer JGE3125FFG	FRS-R-125	KTN-R125			125
55			FRS-R-125	KTN-R125			125
75	Cutler-Hammer JGE3200FAG	Cutler-Hammer JGE3200FAG	FRS-R-200	KTN-R200			200
90			FRS-R-200	KTN-R200			200
3 x 380 - 480 V IP54							
0.75							
1.5							
2.2							
3							
4							
5.5							
7.5							
11							
15							
18.5							
22							125
30	Moeller NZMB1-A125						125
37							125
45	Moeller NZMB2-A160						160
55							160
75	Moeller NZMB2-A250						200
90							200

Tabel 1.19 Sekering

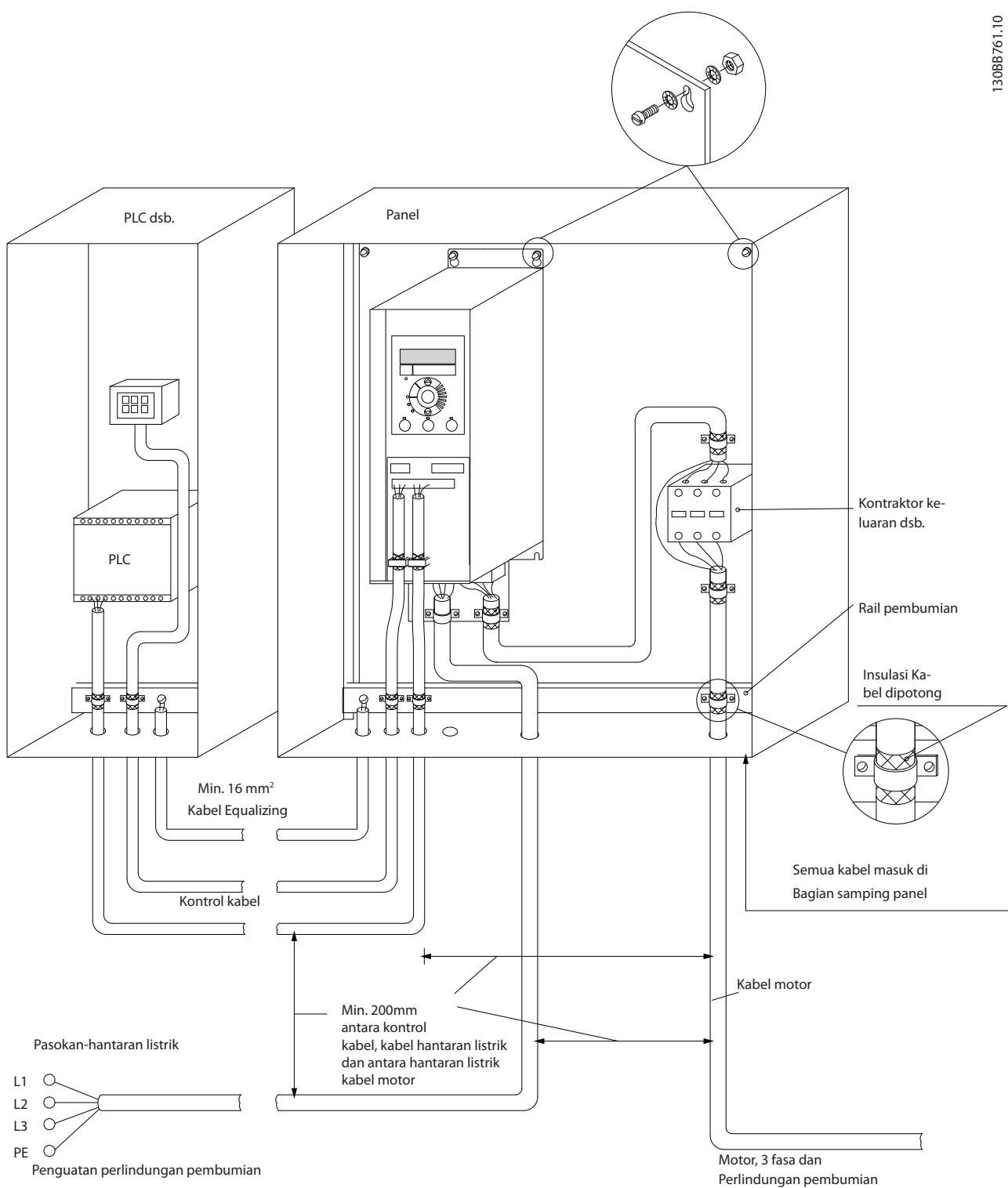
1.3.7 Instalasi Elektrik Benar-EMC

Secara umum untuk diobservasi guna memastikan instalasi elektrik EMC yang benar.

- Hanya gunakan kabel motor yang disekat/ dilapis dan kabel kontrol disekat/dilapis.
- Sambung ke layar pembumian pada kedua bagian akhir.
- Hindari instalasi dengan ujung sekat yang dikepang (pigtails), karena akan merusak efek

penyaringan pada frekuensi tinggi. Gunakan penjepit kabel yang telah disediakan.

- Sangatlah penting untuk memastikan kontak elektrikal yang benar dari pelat instalasi melalui sekrup instalasi ke kabinet metal konverter frekuensi.
- Gunakan starwasher dan pelat instalasi konduktif secara galvanis.
- Tidak menggunakan kabel motor disekat/dilapis di kabinet instalasi.

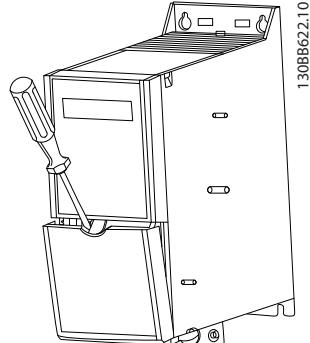
**Ilustrasi 1.20 Instalasi Elektrik benar-EMC**

Untuk Amerika Utara, gunakan kabel metal dari pada kabel pelindung.

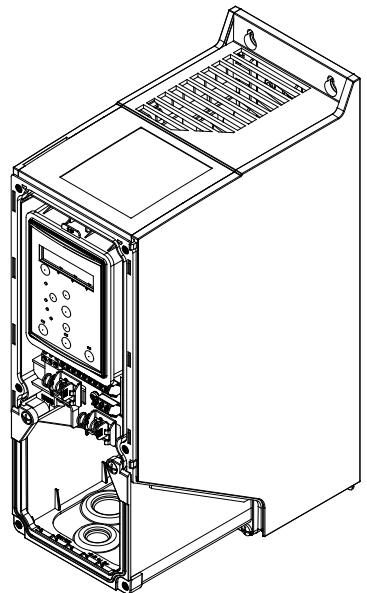
1.3.8 Terminal Kontrol

IP54 400 V 0.75-7.5 kW

IP20 200-240 V 0.25-11 kW and IP20 380-480 V 0.37-22 kW:



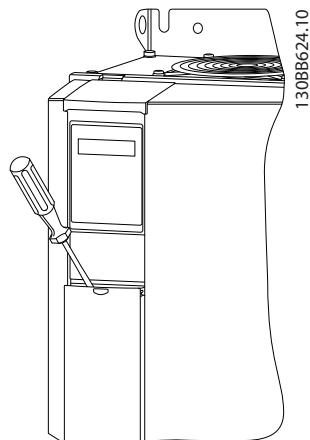
Ilustrasi 1.21 Lokasi Terminal Kontrol



Ilustrasi 1.23

1. Tempatkan obeng di belakang penutup terminal untuk aktivasi snap.
2. Miringkan obeng di sebelah luar untuk membuka penutup.

IP20 380-480V 30-90kW.



Ilustrasi 1.22

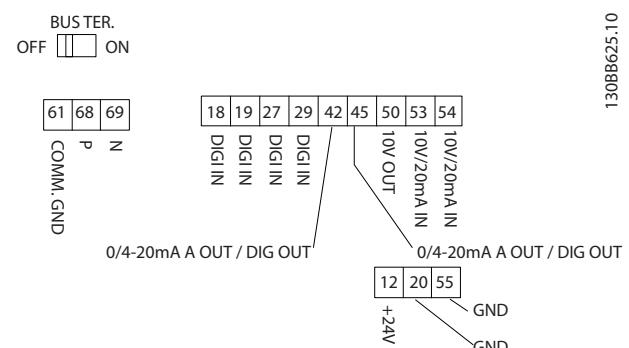
1. Tempatkan obeng di belakang penutup terminal untuk aktivasi snap.
2. Miringkan obeng di sebelah luar untuk membuka penutup.

Modus input digital 18, 19 dan 27 ditetapkan di 5-00 Digital Input Mode (PNP merupakan angka standar) dan mouds input digital 29 ditetapkan di 5-03 Digital Input 29 Mode (PNP merupakan angka standar).

1. Lepaskan Penutup depan.

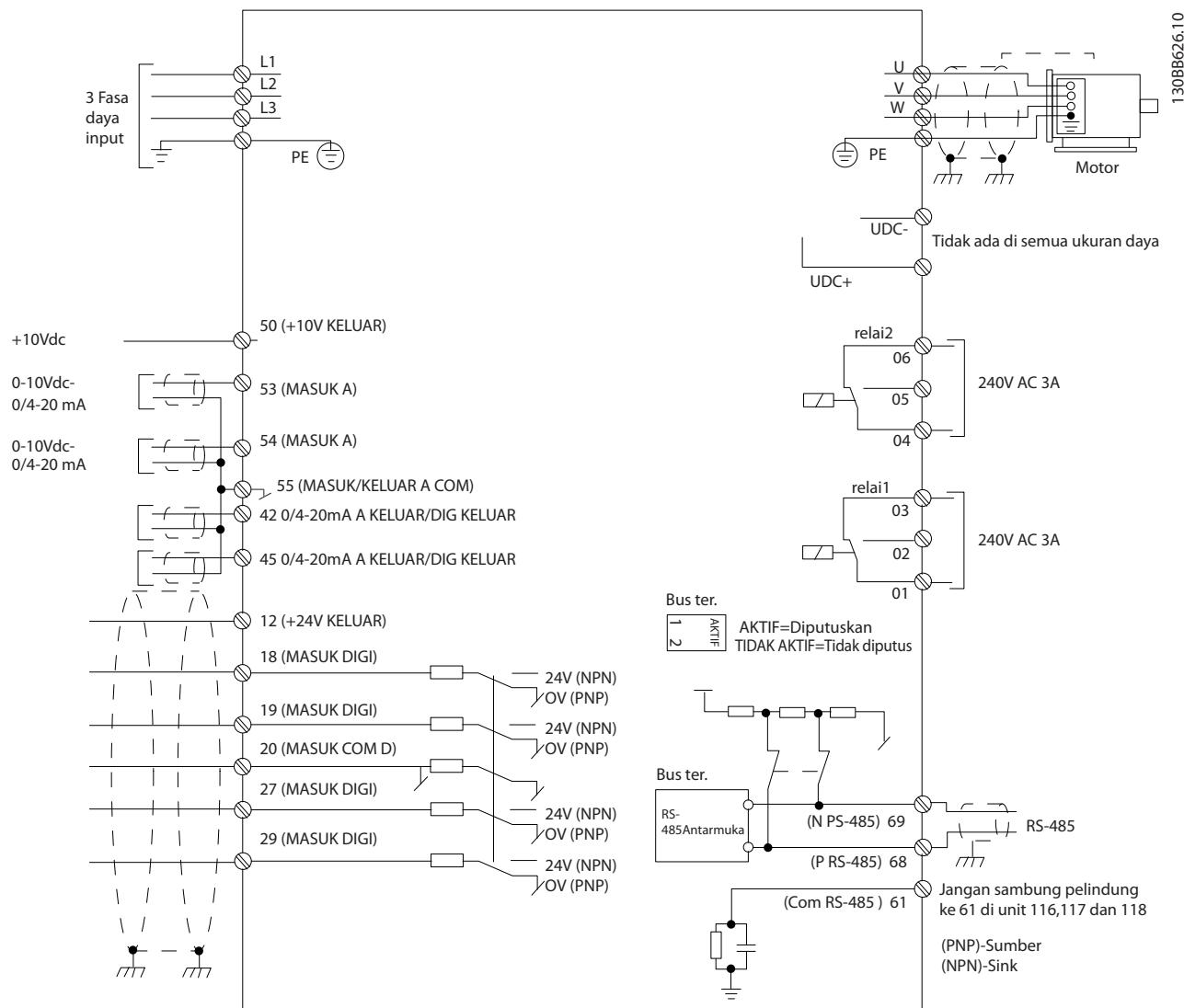
Terminal kontrol:

Ilustrasi 1.24 memperlihatkan semua terminal kontrol dari konverter frekuensi. Menerapkan Start (kondisi 18), sambungan antara terminal 12-27 dan referensi analog (kondisi 53 atau 54 dan 55) membuat konverter frekuensi berjalan.



Ilustrasi 1.24 Terminal Kontrol

1.3.9 Gambaran Elektrik



Ilustrasi 1.25

CATATAN!

Perlu dicatat bahwa tidak adanya akses ke UDC dan UDC+ pada unit berikut:

IP20 380-480 V 30-90 kW

IP20 200-240 V 15-45 kW

IP20 525-600 V 2.2-90 kW

IP54 380-480 V 22-90 kW

1.4 Pemrograman

1.4.1 Memprogram pada Panel Kontrol Lokal (LCP)

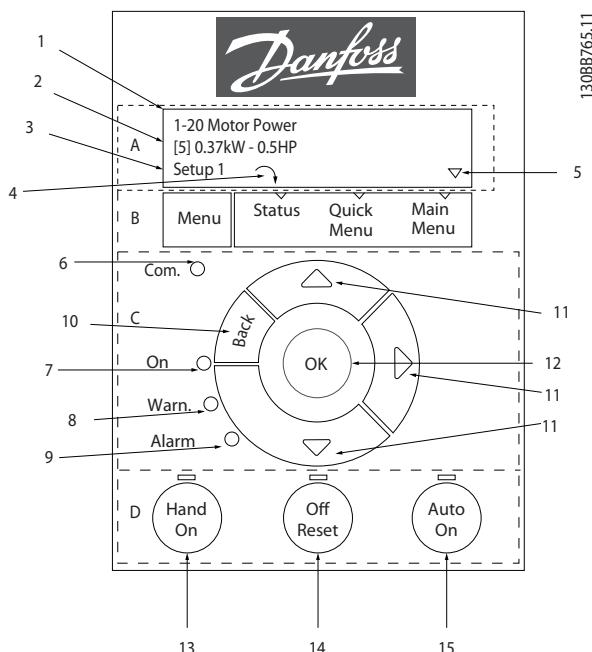
CATATAN!

konverter frekuensi juga dapat diprogram dari PC via RS485 com-port dengan menginstal Perangkat Lunak Pengaturan MCT-10. Perangkat lunak ini dapat di pesan dengan menggunakan nomor kode 130B1000 atau didownload dari situs Web Danfoss: www.danfoss.com/BusinessAreas/DrivesSolutions/softwaredownload

1.4.2 Local Control Panel (LCP)

Petunjuk di bawah ini adalah benar untuk FC101 LCP. LCP dibagi dalam empat grup fungsional.

- A. Tampilan alfanumerik
- B. Tombol menu
- C. Tombol navigasi dan lampu indikator (LEDs)
- D. Tombol operasi dan cahaya indikator (LEDs)



Ilustrasi 1.26

A. Tampilan Alpha Numerik

Layar LCD memiliki cahaya latar dan total 2 baris alfanumerik. Semua data ditampilkan pada LCP.

Jumlah informasi dapat dibaca dari layar.

1	Nomor dan nama parameter.
2	Parameter value.
3	Pengaturan nomor menunjukkan pengaturan aktif dan pengaturan edit. Apabila pengaturan yang sama bertindak sebagai aktif dan pengaturan edit, hanya nomor pengaturan yang akan terlihat (pengaturan pabrik). Pada saat aktif dan pengaturan edit berbeda, kedua nomor akan terlihat di layar (Pengaturan 12). Nomor yang berkedip, menunjukkan pengaturan edit.
4	Arah motor terlihat di bagian kiri bawah layar -- ditunjukkan dengan arah panah kecil searah atau berlawanan dengan arah jarum jam.
5	Segitiga menunjukkan apabila LCP dalam status, menu cepat atau menu utama.

Tabel 1.20

B. Tombol Menu

Gunakan tombol menu untuk memilih antara status, menu cepat atau menu utama.

C. Tombol navigasi dan lampu indikator (LEDs)

6	Led com: Berkedip pada saat komunikasi bus sedang berkomunikasi.
7	LED Hijau/Nyala: Bagian kontrol sedang bekerja.
8	LED Kuning/Warn.: Menunjukkan adanya peringatan.
9	LED Merah Berkedip/Alarm: Menunjukkan adanya alarm.
10	[Kembali]: Untuk berpindah ke langkah atau lapisan sebelumnya di struktur navigasi
11	Arah panah [\blacktriangle] [\blacktriangledown]: Untuk melakukan manuver antara grup parameter, parameter dan diantara parameter. Juga dapat digunakan untuk referensi pengaturan lokal.
12	[OK]: Untuk memilih parameter dan untuk menerima perubahan ke pengaturan parameter

Tabel 1.21

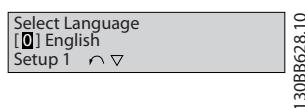
D. Tombol operasi dan lampu indikator (LEDs)

13	[Hand On]: Starts the motor and memungkinkan kontrol konverter frekuensi melalui LCP. CATATAN! Perhatikan bahwa Input Digital terminal 27 (5-12 Terminal 27 Digital Input) mempunyai coast terbalik sebagai pengaturan standar. Hal ini berarti bahwa [Hand On] tidak akan memulai motor apabila tidak ada tegangan 24 V ke terminal 27, jadi silakan sambung terminal 12 ke terminal 27.
14	[Off/Reset]: Stops the motor (off). Apabila modus alarm, alarm akan direset.
15	[Auto On]: konverter frekuensi dikontrol melalui terminal kontrol atau komunikasi serial.

Tabel 1.22

Saat power-up

Pada permulaan power-up, pengguna ditanya untuk memilih bahasa yang akan digunakan. Pada saat terpilih, layar ini tidak akan terlihat lagi di powerups berikut, tetapi bahasa masih dapat diubah di *0-01 Language*.

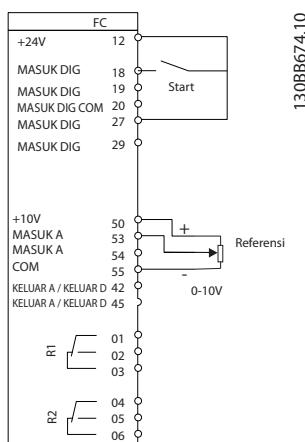


130BB628.10

Ilustrasi 1.27

1.4.3 Wizard Start-up untuk Aplikasi Loop Terbuka

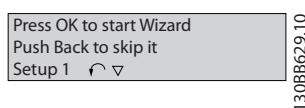
Menu "wizard" yang terpasang memandu penginstal melalui pengaturan drive tata cara yang terstruktur untuk mengatur aplikasi loop terbuka. Aplikasi loop terbuka merupakan aplikasi dengan sinyal start, referensi analog (tegangan atau arus) dan juga sinyal relai (tetapi tidak ada sinyal umpan balik dari proses yang ditetapkan).



130BB674.10

Ilustrasi 1.28

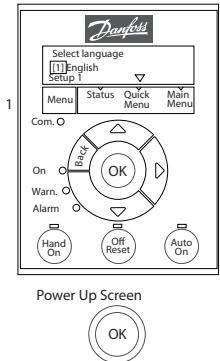
Wizard secara terlihat setelah power up sampai parameter telah berubah. Wizard dapat selalu diakses kembali melalui menu cepat. Tekan [OK] untuk mulai wizard. Apabila [KEMBALI] ditekan, FC101 akan kembali ke layar status.



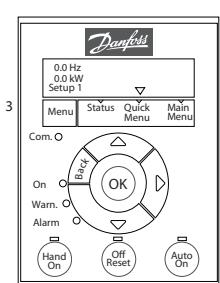
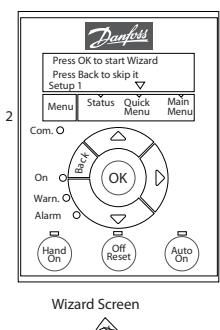
130BB629.10

Ilustrasi 1.29

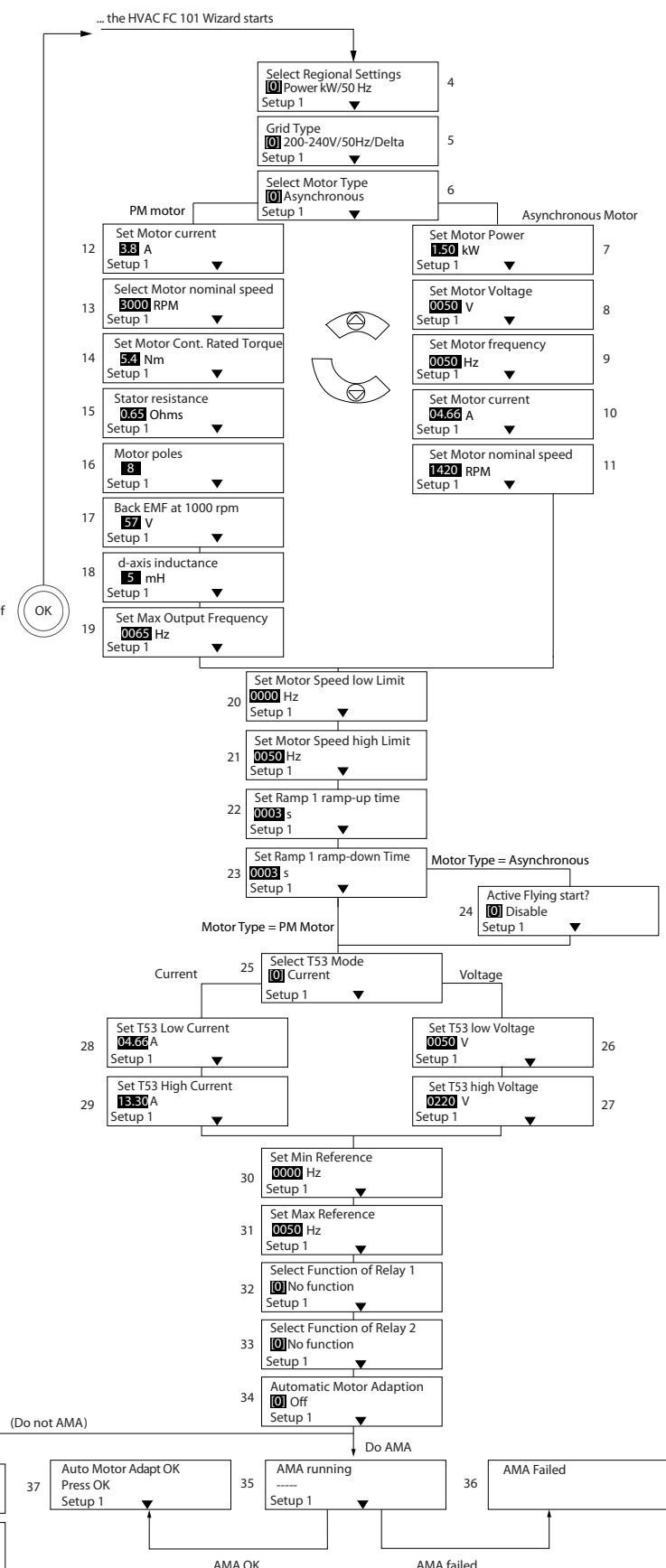
At power up the user is asked to choose the preferred language.



The next screen will be the Wizard screen.



The Wizard can always be reentered via the Quick Menu!



Ilustrasi 1.30

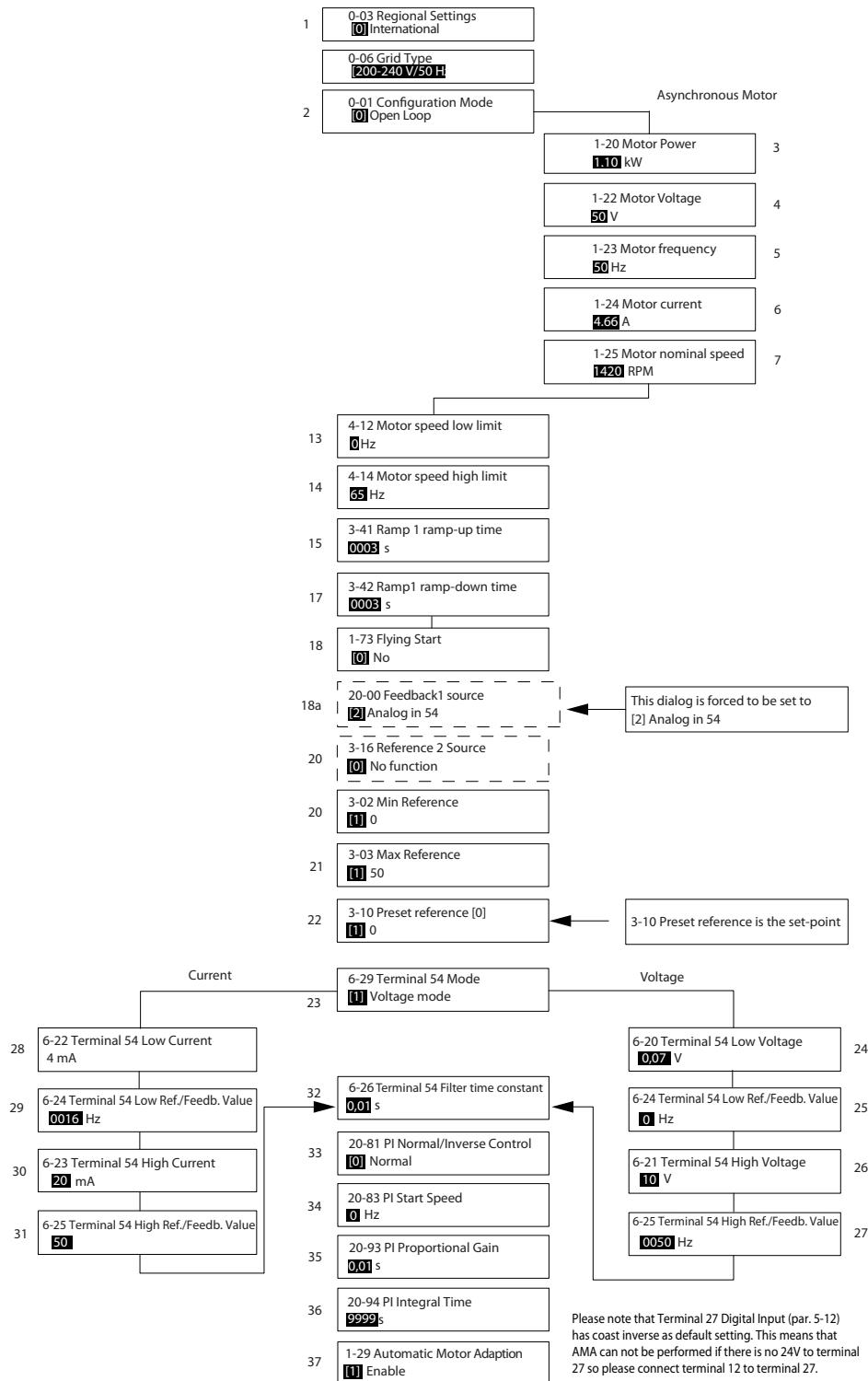
Permulaan FC101 Wizard untuk Aplikasi Loop Terbuka

No & Nama	Kisaran	Default	Fungsi
0-03 Regional Settings	[0] International [1] US	0	
0-06 Grid Type	[0] 200-240 V/50 Hz/IT-grid [1] 200-240 V/50 Hz/Delta [2] 200-240 V/50 Hz [10] 380-440 V/50 Hz/IT-grid [11] 380-440 V/50 Hz/Delta [12] 380-440 V/50 Hz [20] 440-480 V/50 Hz/IT-grid [21] 440-480 V/50 Hz/Delta [22] 440-480 V/50 Hz [30] 525-600 V/50 Hz/IT-grid [31] 525-600 V/50 Hz/Delta [32] 525-600 V/50 Hz [100] 200-240 V/60 Hz/IT-grid [101] 200-240 V/60 Hz/Delta [102] 200-240 V/60 Hz [110] 380-440 V/60 Hz/IT-grid [111] 380-440 V/60 Hz/Delta [112] 380-440 V/60 Hz [120] 440-480 V/60 Hz/IT-grid [121] 440-480 V/60 Hz/Delta [122] 440-480 V/60 Hz [130] 525-600 V/60 Hz/IT-grid [131] 525-600 V/60 Hz/Delta [132] 525-600 V/60 Hz	Terkait ukuran	Pilih modus pengoperasian untuk memulai menyambung kembali dari drive ke tegangan listrik setelah daya diturunkan
1-20 Motor Power	0.12-110 kW/0.16-150 hp	Terkait ukuran	Masukkan daya motor dari data pelat nama
1-22 Motor Voltage	50.0 - 1000.0 V	Terkait ukuran	Masukkan tegangan motor dari data pelat nama
1-23 Motor Frequency	20.0 - 400.0 Hz	Terkait ukuran	Masukkan frekuensi motor dari data pelat nama
1-24 Motor Current	0.01 - 10000.00 A	Terkait ukuran	Masukkan arus motor dari data pelat nama
1-25 Motor Nominal Speed	100.0 - 9999.0 RPM	Terkait ukuran	Masukkan kecepatan nominal motor dari data pelat nama
4-12 Motor Speed Low Limit [Hz]	0.0 - 400 Hz	0 Hz	Masukkan batas minimum untuk kecepatan rendah
4-14 Motor Speed High Limit [Hz]	0.0 - 400 Hz	65 Hz	Masukkan batas maksimum untuk kecepatan tinggi
3-41 Ramp 1 Ramp Up Time	0.05 - 3600.0 s	Terkait ukuran	Waktu Ramp atas dari 0 ke frekuensi motor terukur 1-23 Motor Frequency
3-42 Ramp 1 Ramp Down Time	0.05 - 3600.0 s	Terkait ukuran	Penurunan waktu ramp dari yang terukur 1-23 Motor Frequency ke 0
1-73 Flying Start	[0] Nonaktif [1] Aktif	0	Pilih Aktifkan untuk mengaktifkan konverter frekuensi untuk menangkap motor yang berputar contoh aplikasi kipas
6-19 Terminal 53 mode	[0] AC [1] Tegangan	1	Pilih apabila terminal 53 digunakan untuk arus-atau input tegangan
6-10 Terminal 53 Low Voltage	0-10 V	0.07 V	Masukkan tegangan yang sesuai ke angka referensi rendah
6-11 Terminal 53 High Voltage	0-10 V	10 V	Masukkan tegangan yang sesuai dengan nilai referensi tinggi
6-12 Terminal 53 Low Current	0-20 mA	4	Masukkan arus yang sesuai dengan nilai referensi rendah
6-13 Terminal 53 High Current	0-20 mA	20	Masukkan arus yang sesuai ke angka referensi tinggi

No & Nama	Kisaran	Default	Fungsi
3-02 Minimum Reference	-4999-4999	0	Referensi Minimum adalah nilai terendah yang dapat diperoleh dengan menjumlahkan semua referensi
3-03 Maximum Reference	-4999-4999	50	Referensi maksimum merupakan nilai terendah yang diperoleh dengan menjumlahkan semua referensi
5-40 Function Relay [0] Relai fungsi	Lihat 5-40 Function Relay	Alarm	Pilih fungsi untuk kontrol relai keluaran 1
5-40 Function Relay [1] Relai fungsi	Lihat 5-40 Function Relay	Drive running	Pilih fungsi untuk kontrol relai keluaran 2
1-29 Automatic Motor Adaption (AMA)	Lihat 1-29 Automatic Motor Adaption (AMA)	Mati	Jalankan AMA mengoptimalkan perfoma motor

Tabel 1.23

Wizard Pengaturan Loop Tertutup



1308C245.10

Ilustrasi 1.31

Wizard Pengaturan Loop Tertutup

No & Nama	Kisaran	Default	Fungsi
0-03 Regional Settings	[0] International [1] US	0	
0-06 Grid Type	[0]-[[132] silakan lihat wizard Start-up untuk aplikasi loop terbuka	Ukuran terpilih	Pilih modus pengoperasian untuk memulai menyambung kembali dari konverter frekuensi ke tegangan listrik setelah daya diturunkan
1-20 Daya motor	0.09-110 kW	Terkait ukuran	Masukkan daya motor dari data pelat nama
1-22 Motor Voltage	50.0 - 1000.0 V	Terkait ukuran	Masukkan tegangan motor dari data pelat nama
1-23 Motor Frequency	20.0 - 400.0 Hz	Terkait ukuran	Masukkan frekuensi motor dari data pelat nama
1-24 Motor Current	0.01 - 10000.00 A	Terkait ukuran	Masukkan arus motor dari data pelat nama
1-25 Motor Nominal Speed	100.0 - 9999.0 RPM	Terkait ukuran	Masukkan kecepatan nominal motor dari data pelat nama
4-12 Motor Speed Low Limit [Hz]	0.0 - 400 Hz	0.0 Hz	Masukkan batas minimum untuk kecepatan rendah
4-14 Motor Speed High Limit [Hz]	0.1 - 400 Hz	65Hz	Masukkan batas maksimum untuk kecepatan tinggi
3-41 Ramp 1 Ramp Up Time	0.05 - 3600.0 s	Terkait ukuran	Waktu ramp atas dari 0 ke frekuensi motor terukur parameter 1-23
3-42 Ramp 1 Ramp Down Time	0.05 - 3600.0 s	Terkait ukuran	Waktu ramp bawah dari frekuensi motor terukur parameter 1-23 ke 0
1-73 Flying Start	[0] Nonaktif [1] Aktif	0	Pilih Aktifkan untuk mengaktifkan drive guna menangkap motor yang berputar
3-02 Minimum Reference	-4999-4999	0	Referensi Minimum adalah nilai terendah yang dapat diperoleh dengan menjumlahkan semua referensi
3-03 Maximum Reference	-4999-4999	50	Referensi Maksimum adalah nilai tertinggi yang dapat diperoleh dengan menjumlahkan semua referensi
3-10 Preset Reference	-100-100%	0	Masukkan set point
6-29 Terminal 54 mode	[0] AC [1] Voltage	1	Pilih apabila terminal 54 digunakan untuk arus- atau input tegangan
6-20 Terminal 54 Low Voltage	0-10 V	0.07V	Masukkan tegangan yang sesuai ke angka referensi rendah
6-21 Terminal 54 High Voltage	0-10 V	10V	Masukkan tegangan yang sesuai ke angka referensi tinggi rendah
6-22 Terminal 54 Low Current	0-20 mA	4	Masukkan arus yang sesuai ke angka referensi tinggi
6-23 Terminal 54 High Current	0-20 mA	20	Masukkan arus yang sesuai ke angka referensi tinggi
6-24 Terminal 54 Low Ref./Feedb. Value	-4999-4999	0	Masukkan angka umpan-balik yang sesuai ke tegangan atau pengaturan arus di parameter 6-20/6-22
6-25 Terminal 54 High Ref./Feedb. Value	-4999-4999	50	Masukkan angka umpan-balik yang sesuai ke tegangan atau pengaturan arus di parameter 6-21/6-23
6-26 Terminal 54 Filter Time Constant	0-10 s	0.01	Masukkan tetapan waktu filter
20-81 Normal PI/ Kontrol Terbalik	[0] Normal [1] Pembalikan	0	Pilih <i>Normal</i> [0] untuk mengatur kontrol proses untuk menambah kecepatan keluaran pada saat kesalah proses menjadi positif. Pilih <i>Inverse</i> [1] untuk mengurangi kecepatan keluaran.
20-83 Kecepatan Start PI	0-200 Hz	0	Masukkan kecepatan motor untuk dicapai sebagai sinyal start untuk permulaan kontrol PI
Penguatan Proporsional PI 20-93	0-10	0.01	Masukkan proses penguatan pengontrol yang sesuai. Kontrol cepat didapat pada amplifikasi tinggi. Namun apabila amplifikasi os terlalu cepat, proses menjadi tidak stabil
20-94 PI Integral Time	0.1-999.0 s	999.0 s	Masukkan proses waktu integral pengontrol. Untuk mendapatkan kontrol cepat melalui waktu integral pendek, apabila waktu integral terlalu pendek, proses menjadi tidak stabil. Waktu integral panjang secara berlebih menonaktifkan tindakan integral.
1-29 Penyesuaian Motor Otomatis (AMA)		Mati	Jalankan AMA mengoptimalkan perfoma motor

Tabel 1.24

Motor Set-up

Pengaturan Motor Menu Cepat memandu melalui parameter motor yang diperlukan.

No & Nama	Jangkauan	Standar	Fungsi
0-03 Regional Settings	[0] Interna-tional [1] US	0	
0-06 Grid Type	[0]-[132] silakan lihat wizard Start-up untuk aplikasi loop terbuka	Ukuran terpilih	Pilih modus pengoperasian untuk memulai menyambung kembali dari konverter frekuensi ke tegangan listrik setelah daya diturunkan
1-20 Daya motor	0.12-110 kW/ 0.16-150 Hp	Terkait ukuran	Masukkan daya motor dari data pelat nama
1-22 Motor Voltage	50.0 - 1000.0 V	Terkait ukuran	Masukkan tegangan motor dari data pelat nama
1-23 Motor Frequency	20.0 - 400.0 Hz	Terkait ukuran	Masukkan frekuensi motor dari data pelat nama
1-24 Motor Current	0.01 - 10000.00 A	Terkait ukuran	Masukkan arus motor dari data pelat nama
1-25 Motor Nominal Speed	100.0 - 9999.0 RPM	Terkait ukuran	Masukkan kecepatan nominal motor dari data pelat nama
4-12 Motor Speed Low Limit [Hz]	0.0 - 400 Hz	0.0 Hz	Masukkan batas minimum untuk kecepatan rendah
4-14 Batas Tinggi Kecepatan Motor [Hz]	0-400 Hz	65	Masukkan batas maksimum untuk kecepatan tinggi
3-41 Ramp 1 Ramp Up Time	0.05 - 3600.0 s	Terkait ukuran	Waktu Ramp atas dari 0 ke frekuensi motor terukur 1-23 Motor Frequency
3-42 Ramp 1 Ramp Down Time	0.05 - 3600.0 s	Terkait ukuran	Waktu ramp bawah dari frekuensi motor terukur 1-23 Motor Frequency ke 0

No & Nama	Jangkauan	Standar	Fungsi
1-73 Flying Start	[0] Nonaktif [1] Aktif	0	Pilih Aktifkan untuk mengaktifkan konverter frekuensi untuk menangkap motor yang berputar

Tabel 1.25**Perubahan yg Dibuat**

Perubahan yang dibuat tertera di semua perubahan parameter karena pengaturan pabrik. Hanya perubahan parameter di pengaturan-edit yang terdaftar di perubahan yang dibuat.

Apabila angka parameter diubah kembali ke angka pengaturan pabrik dari nilai lain yang berbeda, parameter TIDAK akan tertera di Perubahan yang telah Dibuat.

1. Tekan tombol [MENU] untuk masuk ke Menu Cepat sampai indikator di tampilan ditempatkan di atas Menu Cepat.
2. Tekan [\blacktriangle] [∇] untuk pilih FC101 wizard, pengaturan loop tertutup, pengaturan motor atau perubahan yang dibuat, kemudian tekan [OK].
3. Tekan [\blacktriangle] [∇] untuk browse melalui parameter di Menu Cepat.
4. Tekan [OK] untuk pilih parameter.
5. Tekan [\blacktriangle] [∇] untuk mengubah angka pengaturan parameter.
6. Tekan [OK] untuk menerima perubahan.
7. Tekan [Back] dua kali untuk masuk ke "Status", atau tekan [Menu] sekali untuk masuk ke "Menu Utama".

Menu Utama mengakses semua parameter.

1. Tekan tombol [MENU] sampai indikator di tampilan ditempat di atas "Menu Utama"
2. Gunakan [\blacktriangle] [∇] untuk browse melalui grup parameter.
3. Tekan [OK] untuk pilih grup parameter.
4. Gunakan [\blacktriangle] [∇] untuk browse melalui parameter di grup yang spesifik.
5. Tekan [OK] untuk pilih parameter.
6. Gunakan [\blacktriangle] [∇] untuk mengatur/mengubah nilai parameter.

1.5.1 Ikhtisar parameter

Ikhtisar parameter			
0-** Operation / Display	[2] Set-up 2	0-39 Display Text 3	[15] 7.50 kW - 10.0 Hp
0-0* Basic Settings	*[9] Active Set-up	0-4* LCP Keypad	[16] 11.00 kW - 15.00 Hp
0-01 Language	0-12 Link Setups	0-40 [Hand on] Key on LCP	[17] 15.00 kW - 20 Hp
*[0] English	[0] Not linked	[0] Nonaktif	[18] 18.5 kW - 25 Hp
[1] Deutsch	*[20] Linked	*[1] Enabled	[19] 22 kW - 30 Hp
[2] Francais	0-3* LCP Readout	0-42 [Auto on] Key on LCP	[20] 30 kW - 40 Hp
[3] Dansk	0-30 Custom Readout Unit	[0] Nonaktif	[21] 37 kW-50 Hp
[4] Espanol	[0] None	*[1] Enabled	[22] 45 kW-60 Hp
[5] Italiano	*[1] %	0-44 [Off / Reset] Key on LCP	[23] 55 kW-75 Hp
[28] Portuguese	[5] PPM	[0] Disable All	[24] 75 kW-100 Hp
[255] No Text	[10] 1/Min	*[1] Enable All	[25] 90 kW-120 Hp
0-03 Regional Settings	[11] RPM	[7] Enable Reset Only	[26] 110 kW-150 Hp
[0] International	[12] Pulse/s	0-5 Copy/Save	1-22 Motor Voltage
[1] US	[20] l/s	0-50 LCP Copy	50 - 1000 V
0-04 Kondisi Operasi pada Power-Up	[21] l/min	*[0] No copy	1-23 Motor Frequency
*[0] Resume	[22] l/h	[1] All to LCP	20 - 400, *(50) Hz
[1] Forced stop, ref=old	[23] m3/s	[2] All from LCP	1-24 Motor Current
0-06 GridType	[24] m3/min	[3] Size indep. from LCP	0.01 - (26.00), [A]
[0] 200-240 V/50 Hz/IT-grid	[25] m3/h	0-51 Set-up Copy	1-25 Motor Nominal Speed
[1] 200-240 V/50 Hz/Delta	[30] kg/s	*[0] No copy	100 rpm - 6000 rpm,
[2] 200-240 V/50 Hz	[31] kg/min	[1] Copy from setup 1	1-29 Automatic Motor Adaption (AMA)
[10] 380-440 V/50 Hz/IT-grid	[32] kg/h	[2] Copy from setup 2	*[0] Mati
[11] 380-440 V/50 Hz/Delta	[33] t/min	[9] Copy from Factory setup	[1] Enable Complete AMA
[12] 380-440 V/50 Hz	[34] t/h	0-6* Password	[2] Enable Reduced AMA
[20] 440-480 V/50 Hz/IT-grid	[40] m/s	0-60 Main Menu Password	1-3* Adv. Data Motor I
[21] 440-480 V/50 Hz/Delta	[41] m/min	0 - 999, * 0	1-30 Resistansi stator (Rs)
[22] 440-480 V/50 Hz	[45] m	1-** Load and Motor	0.000 ohm - 99.990 ohm
[30] 525-600 V/50 Hz/IT-grid	[60] Degree Celsius	1-0* General Settings	1-33 Stator Leakage Reactance (X1)
[31] 525-600 V/50 Hz/Delta	[70] mbar	1-00 Configuration Mode	0.000 ohm - 999.900 ohm
[32] 525-600 V/50 Hz	[71] bar	*[0] Open loop	1-35 Main Reactance (Xh)
[100] 200-240 V/60 Hz/IT-grid	[72] Pa	[3] Closed loop	0.00 - 999.90 ohm
[101] 200-240 V/60 Hz/Delta	[73] kPa	1-01 Motor Control Principle	1-39 Motor Poles
[102] 200-240 V/60 Hz	[74] m Wg	[0] U/f	2 - 100, * 4
[110] 380-440 V/60 Hz/IT-grid	[80] kW	*[1] VVC+	1-4* Adv. Motor Data II
[111] 380-440 V/60 Hz/Delta	[120] GPM	1-03 Torque Characteristics	1-42 Motor Cable Length
[112] 380-440 V/60 Hz	[121] gal/s	*[1] Variable torque	0 - 150, * 50m
[120] 440-480 V/60 Hz/IT-grid	[122] gal/min	[3] Auto Energy Optim.	1-43 Motor Cable Length Feet
[121] 440-480 V/60 Hz/Delta	[123] gal/h	1-06 Clockwise Direction	0 - 431, * 144
[122] 440-480 V/60 Hz	[124] CFM	*[0] Normal	1-5* Load Indep. Setting
[130] 525-600 V/60 Hz/IT-grid	[127] ft3/h	[1] Inverse	1-50 Motor Magnetisation at Zero Speed
[131] 525-600 V/60 Hz/Delta	[140] ft/s	1-20 Motor Power	0 - 300, * 100%
[132] 525-600 V/60 Hz	[141] ft/min	[2] 0.12 kW - 0.16 Hp	1-52 Min Speed Normal
0-07 Auto DC Braking IT	[160] Degree Fahr	[3] 0.18 kW - 0.25 Hp	Magnetising [Hz]
[0] Mati	[170] psi	[4] 0.25 kW - 0.33 Hp	0.0 - 10.0, * 0.0
*[1] On	[171] lb/in2	[5] 0.37 kW - 0.50 Hp	1-55 U/f Characteristic - U
0-1* Set-up Operations	[172] in WG	[6] 0.55 kW - 0.75 Hp	0 - 999 V, *0V
0-10 Active Set-upAktif	[173] ft WG	[7] 0.75 kW - 1.00 Hp	1-56 U/f Characteristic - F
*[1] Set-up 1	[180] HP	[8] 1.10 kW - 1.50 Hp	0 - 400 Hz, *(0)
[2] Set-up 2	0-31 Custom Readout Min Value	[9] 1.50 kW - 2.00 Hp	1-6* Tergantung Beban Setting
[9] Multi Set-up	0.00 - 1,000,000.0, * 0.00	[10] 2.20 kW - 3.00 Hp	1-62 Slip Compensation
0-11 Programming Set-up	0-32 Custom Readout Max Value	[11] 3.00 kW - 4.00 Hp	-400 - 399%, * 0%
[1] Set-up 1	0.00 - 1,000,000.0, * 100.00	[12] 3.70 kW - 5.00 Hp	
	0-37 Display Text 1	[13] 4.00 kW - 5.40 Hp	
	0-38 Display Text 2	[14] 5.50 kW - 7.50 Hp	

Tabel 1.26

Ikhtisar parameter			
1-63 Slip Compensation Time Constant 0.05 - 5.00 s, * 0.10	3-1* References 3-10 Preset Reference -100.00 - 100.00 %, * 0.00	4-41 Warning Freq. High 0.0-400.0 Hz, *400.0	[22] Speed down [23] Set-up select bit 0
1-64 Resonance Dampening 0 - 500%, * 100	3-11 Jog Speed [Hz] 0.0 - 400.0 Hz, * 5.0	4-5* Adj. Warnings 4-50 Warning Current Low 0.00 - 194.00 A, * 0.00	[34] Ramp bit 0 [37] Fire mode [52] Run permissive
1-65 Resonance Dampening Time Constant 0.001 - 0.050 s, * 0.005	3-14 Preset Relative Reference -100.00 - 100.00, * 0.00	4-51 Warning Current High 0.00 - 194.00 A, * 194.00	[53] Hand Start [54] Auto start
1-7* Start Adjustments	3-15 Reference Resource 1 [0] No function *[1] Analog in 53 [2] Analog in 54 [11] Local bus reference	4-54 Warning Reference Low -4999.000 - 4999.000, *-4999.000	[60] Counter A (up) [61] Counter A (down)
1-71 Tunda Start 0.0 - 10.0 s, * 0.0	3-16 Reference 2 Resource [0] No function [1] Analog in 53 *[2] Analog in 54 [11] Local bus reference	4-55 Warning Reference High -4999.000 - 4999.000, *4999.000	[62] Reset Counter A [63] Counter B (up) [64] Counter B (down)
1-72 Start Function	3-17 Reference 3 Resource [0] No function [1] Analog in 53 [2] Analog in 54 *[11] Local bus reference	4-56 Warning Feedback Low -4999.000 - 4999.000, *-4999.000	[65] Reset Counter B
[0] DC Hold/delay time *[2] Coast/delay time	3-4* Ramp 1 3-41 Ramp 1 Ramp up Time 0.05 - 3600.00 s, *Terkait ukuran	4-57 Warning Feedback High -4999.000 - 4999.000, *4999.000	5-11 Terminal 19 Input Digital Lihat par. 5-10, *[0] No operation
1-73 Flying Start *[0] Nonaktif [1] Enabled	3-5* Ramp 2 3-51 Ramp 2 Ramp up Time 0.05 - 3600.00 s, *Terkait ukuran	4-58 Missing Motor Phase Function [0] Off *[1] On	5-12 Terminal 27 Digital Input Lihat par. 5-10, *[2] Coast inverse
1-8* Stop Adjustments	3-42 Ramp 1 Ramp Down Time Ramp 0.05 - 3600.00 s, *Terkait ukuran	4-6* Speed Bypass 4-61 Bypass Speed From [Hz] 0.0 - 400.0, * 0.0	5-13 Terminal 29 Digital Input Lihat par. 5-10, *[14 Jog]
1-80 Function at Stop *[0] Coast	3-52 Ramp 2 Ramp down Time 3-8* Other Ramps	4-63 Bypass Speed To [Hz] 0.0 - 400.0, * 0.0	5-3* Digital Outputs
1-82 Min Speed for Function at Stop [Hz] 0.0 - 20.0 Hz, * 0.0	3-80 Jog Ramp Time 0.05 - 3600.00 s, *Terkait ukuran	4-64 Semi-Auto Bypass Set-up *[0] Off [1] Enable	5-34 On Delay, Digital Output 0.00 - 600.00 s, *0.01 s
1-9* Motor Temperature	3-81 Quick Stop Ramp Time 0.05 - 3600.00 s, *Terkait ukuran	5-35 Off Delay, Digital Output 0.00 - 600.00 s, *0.01 s	5-35 Off Delay, Digital Output 0.00 - 600.00 s, *0.01 s
1-90 Motor Thermal Protection *[0] No protection	4-** Limits / Warnings	5-4* Relays	5-4* Relays
[1] Thermistor warning [2] Trip thermistor [3] ETR warning 1 [4] ETR trip 1	4-1* Motor Limits	5-40 Function Relay *[0] No operation	5-40 Function Relay *[0] No operation
1-93 Thermistor Resource *[0] None	4-10 Motor Speed Direction [0] Searah jarum jam *[2] Both directions	5-** Digital In/Out [1] Control ready	5-** Digital In/Out [1] Control ready
[1] Analog input 53 [6] Digital input 29	4-12 Motor Speed Low Limit [Hz]	5-0* Digital I/O mode [2] Drive ready	5-0* Digital I/O mode [2] Drive ready
2-** Brakes	4-14 Motor Speed High Limit [Hz]	5-00 Digital Input Mode *[0] PNP	5-00 Digital Input Mode [3] Drive ready/remote control
2-0* DC-Brake	4-18 Current Limit 0 - 300%, * 110	5-03 Digital Input 29 Mode *[0] PNP	5-03 Digital Input 29 Mode [4] Enable / no warning
2-00 DC Hold/Motor Preheat Current	4-19 Max Output Frequency 0.0 - 400.0 Hz, * 65.0	5-1* Digital Inputs [1] NPN	5-1* Digital Inputs [5] VLT running
0 - 160%, * 50	4-20 Minimum Reference (-4999.000) - 4999.000, * 0.000	5-10 Terminal 18 Digital Input [0] No operation	5-10 Terminal 18 Digital Input [6] Running / no warning
2-01 DC Brake Current 0 - 150%, * 50	4-21 Maximum Reference (-4999.000) - 4999.000, * 50.000	5-11 Terminal 19 Digital Input [1] Reset	5-11 Terminal 19 Digital Input [7] Run in range/no warning
2-02 DC Braking Time 0.0 - 60.0 s, * 10.0	4-22 Over-voltage Control [0] Nonaktif *[2] Enabled	5-12 Terminal 27 Digital Input [2] Coast inverse	5-12 Terminal 27 Digital Input [8] Run on ref/no warning
2-04 DC Brake Cut In Speed 0.0 - 400.0 Hz, * 0.0	4-23 Reference / Ramps [0] Nonaktif	5-13 Terminal 29 Digital Input [3] Coast and reset inverse	5-13 Terminal 29 Digital Input [9] Alarm
2-1* Brake Energy Funct.	4-24 Reference Limits [0] Enabled	5-14 Terminal 30 Digital Input [4] Quick stop inverse	5-14 Terminal 30 Digital Input [10] Alarm or warning
2-17 Over-voltage Control	4-25 Reference 2 [0] Nonaktif	5-15 Terminal 31 Digital Input [5] DC-brake inverse	5-15 Terminal 31 Digital Input [12] Out of current range
[*2] Enabled	4-26 Reference 3 [0] Enabled	5-16 Terminal 32 Digital Input [6] Stop inverse	5-16 Terminal 32 Digital Input [13] Below current, low
3-** Reference / Ramps	4-27 Reference 4 [0] Enabled	5-17 Terminal 33 Digital Input [7] External Interlock	5-17 Terminal 33 Digital Input [14] Above current, high
3-0* Reference Limits	4-28 Reference 5 [0] Enabled	5-18 Terminal 34 Digital Input *[8] Start	5-18 Terminal 34 Digital Input [16] Below frequency, low
3-02 Minimum Reference (-4999.000) - 4999.000, * 0.000	4-29 Reference 6 [0] Enabled	5-19 Terminal 35 Digital Input [9] Latched start	5-19 Terminal 35 Digital Input [17] Above frequency, high
3-03 Maximum Reference (-4999.000) - 4999.000, * 50.000	4-30 Reference 7 [0] Enabled	5-20 Terminal 36 Digital Input [10] Reversing	5-20 Terminal 36 Digital Input [19] Below feedback, low
		5-21 Terminal 37 Digital Input [11] Start reversing	5-21 Terminal 37 Digital Input [20] Above feedback, high
		5-22 Terminal 38 Digital Input [14] Jog	5-22 Terminal 38 Digital Input [21] Thermal warning
		5-23 Terminal 39 Digital Input [16] Preset ref bit 0	5-23 Terminal 39 Digital Input [22] Ready, no thermal warning
		5-24 Terminal 40 Digital Input [17] Preset ref bit 1	5-24 Terminal 40 Digital Input [23] Remote, ready, no thermal warning
		5-25 Terminal 41 Digital Input [18] Preset ref bit 2	5-25 Terminal 41 Digital Input [24] Ready, Voltage OK
		5-26 Terminal 42 Digital Input [19] Freeze reference	5-26 Terminal 42 Digital Input [25] Reverse
		5-27 Terminal 43 Digital Input [20] Freeze output	5-27 Terminal 43 Digital Input [26] Bus OK
		5-28 Terminal 44 Digital Input [21] Speed up	5-28 Terminal 44 Digital Input [35] External Interlock
			5-29 Terminal 45 Digital Input [36] Control word bit 11
			5-30 Terminal 46 Digital Input [37] Control word bit 12
			5-31 Terminal 47 Digital Input [45] Bus Control
			5-32 Terminal 48 Digital Input [60] Comparator 0

Tabel 1.27

Parameter Overview			
[61] Comparator 1	6-14 Terminal 53 Ref. Rendah/Umpang-b Value	[7] Run in range/no warning [8] Run on ref/no warning [9] Alarm	[1] 4-20 mA [2] Digital Output
[62] Comparator 2	-4999.000 - 4999.000, * 0.000	[10] Alarm or warning [12] Out of current range [13] Below current, low [14] Above current, high [21] Thermal warning [22] Ready, no thermal warning [23] Remote, ready, no thermal warning	6-91 Terminal 42 Analog Output *[0] No operation [100] Output frequency [101] Reference [102] Feedback [103] Motor current [105] TorquereltoRated [106] Power [139] Bus Control
[63] Comparator 3	6-15 Terminal 53 High Ref./Feedb. Value	[24] Ready, Voltage OK [25] Reverse [26] Bus OK [35] External Interlock [45] Bus Control [60] Comparator 0 [61] Comparator 1 [62] Comparator 2 [63] Comparator 3 [64] Comparator 4 [65] Comparator 5 [70] Logic rule 0 [71] Logic rule 1 [72] Logic rule 2 [73] Logic rule 3 [74] Logic rule 4 [75] Logic rule 5	6-92 Terminal 42 Digital Output *[0] No operation [1] Control ready [2] Drive ready [3] Drive ready/remote control [4] Enable / no warning [5] Drive running [6] Running / no warning [7] Run in range/no warning [8] Run on ref/no warning [9] Alarm [10] Alarm or warning [12] Diluar batas arus [13] Below current, low [14] Above current, high [21] Thermal warning [22] Ready, no thermal warning [23] Remote, ready, no thermal warning
[64] Comparator 4	6-16 Terminal 53 Filter Time Constant	[71] Logic rule 1 [72] Logic rule 2 [73] Logic rule 3 [74] Logic rule 4 [75] Logic rule 5	
[65] Comparator 5	6-19 Terminal 53 mode	[75] Logic rule 5	
[70] Logic rule 0	[0] Current mode *[1] Voltage mode	[80] SL digital output A [81] SL digital output B [82] SL digital output C [83] SL digital output D	
[71] Logic rule 1	6-20 Terminal 54 Low Voltage	[82] SL digital output C [83] SL digital output D	
[72] Logic rule 2	0.00 - 10.00V, * 0.07	[83] SL digital output D	
[73] Logic rule 3	6-21 Terminal 54 High Voltage	[160] No alarm	
[74] Logic rule 4	0.00 - 10.00V, * 10.00	[161] Running reverse	
[75] Logic rule 5	6-22 Terminal 54 Low Current	[165] Local ref. active	
[80] SL digital output A	0.00 - 20.00, * 4.00mA	[166] Remote ref. active	
[81] SL digital output B	6-23 Terminal 54 High Current	[167] Start command activ	
[82] SL digital output C	0.00 - 20.00, * 20.00mA	[168] Drive in hand mode	
[83] SL digital output D	6-24 Terminal 54 Low Ref./Feedb. Value	[169] Drive in auto mode	
[160] No alarm	-4999.000 - 4999.000, * 0.000	[193] Sleep Mode	
[161] Running reverse	6-25 Terminal 54 High Ref./Feedb. Value	[194] Broken Belt Function	
[165] Local ref. active	-4999.000 - 4999.000, * 0.01	[196] Fire Mode	
[166] Remote ref. active	5-41 On Delay, Relay	[198] Drive Bypass	
[167] Start command activ	0.00 - 600.00 s, *0.01 s	5-42 Off Delay, Relay	
[168] Drive in hand mode	0.00 - 600.00 s, *0.01 s	5-5* Pulse Input	
[169] Drive in auto mode	5-9* Bus Controlled		
[193] Sleep Mode	5-90 Digital and Relay Bus Control		
[194] Broken Belt Function	0 - 0xFFFFFFFF, * 0	6-** Analog In/Out	
[196] Fire Mode	6-0* Analog I/O Mode		
[198] Drive Bypass	6-00 Live Zero Timeout Time		
5-41 On Delay, Relay	1 - 99s, * 10		
5-42 Off Delay, Relay			
5-5* Pulse Input			
5-9* Bus Controlled			
5-90 Digital and Relay Bus Control			
6-** Analog In/Out			
6-0* Analog I/O Mode			
6-00 Live Zero Timeout Time			
6-01 Live Zero Timeout Function			
*[0] Off			
[1] Freeze output	6-7* Analog Output 45		
[2] Stop	6-26 Terminal 54 Filter Time Constant		
[3] Jogging	6-29 Terminal 54 mode [0]		
[4] Max. speed	Current mode		
[5] Stop and trip	[0] Current mode *[1] Voltage mode		
6-1* Analog Input 53	6-70 Terminal 45 Mode		
6-10 Terminal 53 Low Voltage	*[0] 0-20 mA		
0.00 - 10.00 V, * 0.07	6-71 Terminal 45 Analog Output		
6-11 Terminal 53 High Voltage	[1] 4-20 mA		
0.00 - 10.00 V, * 10.00	6-72 Terminal 45 Digital Output		
6-12 Terminal 53 Low Current	[2] Digital Output		
0.00 - 20.00, * 4.00 mA	6-73 Terminal 45 Output Min Scale		
6-13 Terminal 53 High Current	[3] Drive ready/remote control		
0.00 - 20.00, * 20.00 mA	6-74 Terminal 45 Output Max Scale		
	[4] Standby / no warning		
	[5] Drive running		
	[6] Running / no warning		

Tabel 1.28

Parameter Overview			
[167] Start command activ	*[0] Even Parity, 1 Stop Bit	8-75 Initialisation Password 8-80	[44] Key Reset
[168] Drive in hand mode	[1] Odd Parity, 1 Stop Bit	Bus Message Count	[47] Key Up
[169] Drive in auto mode	[2] No Parity, 1 Stop Bit	0 - 65536, * 0	[48] Key Down
[193] Sleep Mode	[3] No Parity, 2 Stop Bits	8-81 Bus Error Count	[47] Key Up
[194] Broken Belt Function	8-35 Minimum Response Delay	0 - 65536, * 0	[48] Key Down
[196] Fire Mode	0.001 - 0.500s, * 0.010	8-82 Slave Message Rcvd	[50] Comparator 4
[198] Drive Bypass	8-36 Max Response Delay	0 - 65536, * 0	[51] Comparator 5
6-93 Terminal 42 Output Min Scale	0.100 - 10.000s, *5.000	8-83 Slave Error Count	[60] Logic rule 4
0.00 - 200.00%, * 0.00	8-37 Max Inter-char delay	0 - 65536, * 0	[83] Broken belt
6-94 Terminal 42 Output Max Scale	8-5* Digital/Bus	8-84 Slave Message Sent	13-02 Stop Event
0.00 - 200.00%, * 100.00	8-50 Coasting Select	0 - 65536, * 0	Lihat par. 13-02, *[40] Drive stopped
6-96 Terminal 42 Output Bus Control	[0] Digital input	8-85 Slave Timeout Errors	13-03 Reset SLC
0.00 - 100.00%, * 0.00	[1] Bus	8-88 Reset FC port Diagnostics	*[0] Do not reset
8-** Comm. and Options	[2] Logic AND	*[0] Do not reset	[1] Reset SLC
8-0* Comm. General Settings	*[3] Logic OR	[1] Reset counter	13-1* Comparators
8-01 Control Site	8-51 Quick Stop Select	8-9* Bus Feedback	13-10 Comparator Operand
*[0] Digital and ctrl.word	[0] Digital input	8-94 Bus feedback 1	*[0] Disabled
[1] Digital saja	[1] Bus	-32768 - 32767, * 0	[1] Reference
[2] Controlword only	[2] Logic AND	13-** Smart Logic	[2] Feedback
8-02 Control Source	*[3] Logic OR	13-0* SLC Settings	[3] Motor speed
[0] None	8-52 DC Brake Select	13-00 SL Controller Mode	[4] Motor current
*[1] FC Port	[0] Digital input	*[0] Off	[6] Motor power
8-03 Control Timeout Time	[1] Bus	[1] On	[7] Motor voltage
0.1 - 6500.0s, * 1.0	[2] Logic AND	13-01 Start Event	[8] DC-link voltage
8-04 Control Timeout Function	*[3] Logic OR	[0] False	[12] Analog in 53
*[0] Mati	8-53 Start Select	[1] True	[13] Analog in 54
[1] Freeze output	[0] Digital input	[2] Running	[20] Alarm number
[2] Stop	[1] Bus	[3] In range	[30] Penghitung A
[3] Jogging	[2] Logic AND	[4] Sesuai ref.	[31] Counter B
[4] Max. speed	*[3] Logic OR	[7] Out of current range	13-11 Comparator Operator
[5] Stop dan trip	8-54 Reversing Select	[8] Below llow	[0] Less Than
[20] N2 Override Release	[0] Digital input	[9] Above lhigh	*[1] Approx. Equal
8-06 Reset Control Word Timeout	[1] Bus	[16] Thermal warning	[2] GreaterThan
*[0] No function	[2] Logic AND	[17] Mains out of range	13-12 Comparator Value
[1] Do reset	*[3] Logic OR	[18] Reversing	-9999.0 - 9999.0, * 0.0
8-3* FC Port Settings	8-55 Set-up Select	[19] Warning	13-2* Timers
8-30 Protocol	[0] Digital input	[20] Alarm (trip)	13-20 SL Controller Timer
*[0] FC	[1] Bus	[21] Alarm (trip lock)	0.00 - 3600.00, * 0.00
[2] Modbus RTU	[2] Logic AND	[22] Comparator 0	13-4* Logic Rules
[3] Metasys N2	*[3] Logic OR	[23] Comparator 1	13-40 Logic Rule Boolean 1
[4] FLN	8-56 Preset Reference Select	[24] Comparator 2	Lihat par. 13-01, *[0] False
[5] BACNet	[0] Digital input	[25] Comparator 3	13-41 Logic Rule Operator 1
8-31 Address	[1] Bus	[26] Logic rule 0	*[0] Nonaktif
1 - 247 , * 1	[2] Logic AND	[27] Logic rule 1	[1] AND
8-32 FC Port Baud Rate	*[3] Logic OR	[28] Logic rule 2	[2] OR
[0] 2400 Baud	8-7* Bacnet	[29] Logic rule 3	[3] AND NOT
[1] 4800 Baud	8-70 BACnet Device Instance	[33] Digital input 18	[4] OR NOT
*[2] 9600 Baud	0 - 0x400000UL	[34] Digital input 19	[5] NOT AND
[3] 19200 Baud	* 1	[35] Digital input 27	[6] NOT OR
[4] 38400 Baud	8-72 MS/TP Maxmaster	[36] Digital input 29	[7] NOT AND NOT
[5] 57600 Baud	0 - 127, * 127	*[39] Start command	[8] NOT OR NOT
[6] 76800 Baud	8-73 MS/TP Max Info Frames	[40] Drive stopped	13-42 Logic Rule Boolean 2
[7] 115200 Baud	1 - 65534, * 1	[41] Reset trip	Lihat par. 13-01, *[0] False
8-33 FC Port Parity	8-74 "I am" Service	[42] Auto reset trip	13-43 Logic Rule Operator 2
	*[0] Send at power-up	[43] Key Ok	Lihat par. 13-41, *[0] Disabled
	[1] Continuously		

Tabel 1.29

Parameter Overview			
13-44 Logic Rule Boolean 3 Lihat par. 13-01, *[0] False	[7] 8.0 kHz [8] 10.0 kHz [9] 12.0kHz [10] 16.0kHz	[0] Off *[1] On	16-01 Reference [Unit] -4999.000 - 4999.000, * 0.000
13-5* States		14-52 Fan Control	16-02 Reference % -200.0 - 200.0, * 0.0
13-51 SL Controller Event Lihat par. 13-01, *[0] False		*[0] Otomatis [4] Auto Low temp env	16-03 Status Word 0 - 65535, * 0
13-52 SL Controller Action *[0] Disabled [1] No action [2] Select set-up 1 [3] Select set-up 2 [10] Select preset ref 0 [11] Select preset ref 1 [12] Select preset ref 2 [13] Select preset ref 3 [14] Select preset ref 4 [15] Select preset ref 5 [16] Select preset ref 6 [17] Select preset ref 7 [18] Select ramp 1 [19] Select ramp 2 [22] Run [23] Run reverse [24] Stop [25] Qstop [26] DC Brake [27] Coast [28] Freeze output [29] Start timer 0 [30] Start timer 1 [31] Start timer 2 [32] Set digital out A low [33] Set digital out B low [34] Set digital out C low [35] Set digital out D low [38] Set digital out A high [39] Set digital out B high [40] Set digital out C high [41] Set digital out D high [60] Reset Counter A [61] Reset Counter B [70] Start timer 3 [71] Start timer 4 [72] Start timer 5 [73] Start timer 6 [74] Start timer 7 [100] Reset Alarm	[0] Mati *[1] On 14-03 Overmodulation 0 - 100%, * 96 14-1* Mains on/off 14-12 Function at Mains Imbalance *[0] Trip [1] Warning [2] Disabled [3] Derate 14-2* Reset Functions 14-20 Reset Mode *[0] Manual reset [1] Automatic reset x 1 [2] Automatic reset x 2 [3] Automatic reset x 3 [4] Automatic reset x 4 [5] Automatic reset x 5 [6] Automatic reset x 6 [7] Automatic reset x 7 [8] Automatic reset x 8 [9] Automatic reset x 9 [10] Automatic reset x 10 [11] Automatic reset x 15 [12] Automatic reset x 20 [13] Infinite auto reset 14-21 Automatic Restart Time 0 - 600s, * 10 14-22 Mode Operasi *[0] Normal operation [2] Initialisation 14-27 Action At Inverter Fault [0] Off *[1] On 14-28 Production Settings *[0] No action [1] Service reset [3] Software Reset 14-29 Service Code 0 - 0x7FFFFFFF, * 0 14-3* Current Limit Ctrl. 14-** Special Functions 14-0* Inverter Switching 14-01 Switching Frequency [0] Ran3 [1] Ran5 [2] 2.0 kHz [3] 3.0 kHz [4] 4.0 kHz [5] 5.0 kHz [6] 6.0 kHz	[0] Disabled *[1] Warning [2] Trip 14-55 Output Filter *[0] No Filter [1] Filter Sine-Wave [3] Sine-Wave Filter with Feedback 14-63 Min Switch Frequency 1 - 16kHz, * 1 15-** Drive Information 15-0* Operating Data 15-00 Operating Hours 0 - 2147483647, * 0 15-01 Running Hours 0 - 2147483647, * 0 15-02 kWh Counter 0 - 65535, * 0 15-03 Power Up's 0 - 2147483647, * 0 15-04 Over Temp's 0 - 65535, * 0 15-05 Over Volt's 0 - 65535, * 0 15-06 Reset kWh Counter *[0] Do not reset [1] Reset counter 15-07 Reset Running Hours Counter *[0] Do not reset [1] Reset counter 15-3* Fault Log 15-30 Fault Log: Error Code 0 - 255, * 0 15-4* Drive Identification 15-40 FC Type 15-41 Power Section 15-42 Voltage 15-43 Software Version 15-44 OrderedTypeCode 15-46 Konverter Frekuensi Ordering No 15-47 Power Card Ordering No 15-48 LCP Id No 15-49 Software ID Control Card 15-50 Software ID Power Card 15-51 Konverter Frekuensi Serial Number -32768 - 32767, * 0 15-53 Power Card Serial Number 16-** Data Readouts 16-0* General Status 16-00 Control Word 0 - 65535, * 0 14-41 AEO Minimum Magnetisation 40 - 90%, * 90% 14-45* Environment 14-50 RFI Filter [0] Off *[1] On 14-51 DC-link Voltage Compensation	16-01 Reference [Unit] -4999.000 - 4999.000, * 0.000 16-02 Reference % -200.0 - 200.0, * 0.0 16-03 Status Word 0 - 65535, * 0 16-05 Main Actual Value [%] -200.00 - 200.00, * 0.00 16-09 Custom Readout 0.00 - 9999.00, * 0.00 16-1* Motor Status 16-10 Power [kW] 0.000-4.294, 967.500, *0.000 16-11 Power [hp] 0.000 - 2.294, 967.500 *0.000 16-3* Drive Status 16-30 DC Link Voltage 0 - 65535, * 0 16-34 Heatsink Temp. 0 - 255, * 0 16-35 Inverter Thermal 0 - 255%, * 0 16-36 Inv. Nom. AC 0.00 - 655.35, * 0.00 16-37 Inv. Max. Current 0.00 - 655.35 16-38 SL Controller State 0 - 255, * 0 16-5* Ref. and Feedb. 16-50 External Reference -200.0 - 200.0%, * 0.0 16-52 Feedback 16-6* Inputs and Outputs 16-60 Digital input 0 - 65535, * 0 16-61 Terminal 53 Setting *[0] Current mode [1] Voltage mode 16-62 Analog Input 53 0.00 - 10.00, * 1.00 16-63 Terminal 54 Setting *[0] Current mode [1] Voltage mode 16-64 Analog Input 54 0.00 - 20.00, * 1.00 16-65 Analog Output 42 [mA] 0.00 - 20.00, * 0.00 16-66 Analog Output 43 [mA] 0.00 - 20.00, * 0.00 16-67 Digital Output 16-72 Counter A 16-73 Counter B -32768 - 32767, * 0 16-79 Analog output 45 20 - 20mA, * 0 16-8* Fieldbus / FC Port

Tabel 1.30

Parameter Overview			
16-86 FC Port REF 1 -32768 - 32767, * 0	[2] Analog in 54 [100] Bus Feedback 1	20-97 Process PI Feed Forward Factor 0 - 400%, * 0	22-61 Broken Belt Torque 5 - 100%, * 10
16-9* Diagnosis Readouts	20-01 Feedback 1 Conversion	22-** Appl. functions	22-62 Broken Belt Delay
16-90 Alarm Word 0 - 0xFFFFFFFFFUL, * 0	*[0] Linear [1] Square root	22-4* Sleep mode	0 - 600 s, * 10
16-91 Alarm Word 2 0 - 0xFFFFFFFFFUL, * 0	20-8* PI Basic Setting	22-40 Minimum Run Time 0 - 600 s, * 10	24-** Appl. functions 2
16-92 Warning Word 0 - 0xFFFFFFFFFUL, * 0	20-81 Process PI Normal/ Inverse Control	22-41 Minimum Sleep Time 0 - 600 s, * 10	24-0* Fire mode
16-93 Warning Word 2 0 - 0xFFFFFFFFFUL, * 0	*[0] Normal [1] Inverse	22-43 Wake-Up Speed [Hz] 0.0 - 400.0, * 100.0	24-00 Fire Mode Function *[0] Disabled
16-94 Ext. Status Word 0 - 0xFFFFFFFFFUL, * 0	20-83 Process PI Start Speed[Hz] 0.0 - 200.0, * 0.0	22-44 Wake-Up Ref./FB difference 0 - 100%, * 10	[1] Enabled Run Forward [2] Enabled Run Reverse [3] Enable-Coast [4] Enabled - Run Fwd/Rev
16-95 Ext. Status Word 2 0 - 0xFFFFFFFFFUL, * 0	20-84 On Reference Bandwidth 0 - 200%, * 5	22-45 Setpoint Boost -100 - 100%, * 0	24-05 Fire Mode Preset Reference -100 - 100%, * 0
18-**Extended Motor Data	20-9* PI Controller	22-46 Maximum Boost Time 0 - 600 s, * 60	24-09 Fire Mode Alarm Handling *[1] Trip, Critical Alarms [2] Trip, All Alarms/Test
18-1* Firemode Log	20-91 PI Anti Windup	22-47 Sleep Speed [Hz] 0.0 - 400.0, * 0.0	24-1* Drive Bypass
18-10 Firemode log: Event 0-255, *0	[0] Mati *[1] On	22-6* Broken Belt Detection	24-10 Drive Bypass Function *[0] Disabled
20-** FC Closed Loop	20-93 PI Proportional Gain 0.00 - 10.00, * 0.01	22-60 Broken Belt Detection	[2] Enabled (Fire Mode only)
20-0* Feedback	20-94 PI Integral Time 0.10 - 9999.00s, * 9999.00	*[0] Mati [1] Warning [2] Trip	24-11 Bypass Delay Timer 0 - 600 s, * 0
20-00 Feedback 1 Source *[0] No function [1] Analog in 53			

Tabel 1.31

1.6 Peringatan dan Alarm

Nomor kerusakan	Nomor Bit Alarm/Peringatan	Kesalahan teks	Warning	Alarm	Trip terkunci	Penyebab masalah
2	16	Live zero error	X	X		Sinyal di terminal 53 atau 54 kurang dari 50% dari nilai yang diatur di par. 6-10, 6-12, 6-20 atau 6-22. Lihat juga parameter grup 6-0X
4	14	Mains ph. loss	X	X	X	Hilang fasa di bagian pasokan/masukan atau ketidakseimbangan tegangan terlalu tinggi. Periksa tegangan pasokan. Lihat parameter 14-12
7	11	DC over volt	X	X		Tegangan rangkaian lanjutan melampaui batas.
8	10	DC under volt	X	X		Tegangan sirkuit lanjutan turun di bawah batas "peringatan tegangan rendah".
9	9	Inverter overload	X	X		Lebih dari 100% beban terlalu lama.
10	8	Motor ETR over	X	X		Motor terlalu panas karena lebih dari 100% beban terlalu lama. Lihat parameter 1-90
11	7	Motor th over	X	X		Termistor atau hubungan termistor telah dicabut. Lihat parameter 1-90.
13	5	Over Current	X	X	X	Batas arus puncak inverter melampaui.
14	2	Earth Fault		X	X	Pemberhentian dari fasa keluaran ke pembumian.
16	12	Short Circuit		X	X	Sirkuit-pendek di motor atau di terminal motor.
17	4	Ctrl.word TO	X	X		Tidak ada komunikasi ke konverter frekuensi. Lihat parameter grup 8-0X
24	50	Fan Fault	X	X		Kipas tidak bekerja (Hanya di unit 400 V 30-90 kW).
30	19	U phase loss		X	X	Fasa motor U hilang. Periksa fasa. Lihat parameter 4-58.
31	20	V phase loss		X	X	Fasa motor V hilang. Periksa fasa. Lihat parameter 4-58.
32	21	W phase loss		X	X	Fasa motor W hilang. Periksa fasa. Lihat parameter 4-58.
38	17	Internal fault		X	X	Hubungi pemasok Danfoss setempat.
44	28	Earth Fault		X	X	Pemberhentian dari fasa keluaran ke pembumian.
47	23	Kontrol Kesalahan Tegangan	X	X	X	24 V DC mungkin kelebihan beban.
48	25	VDD1 Pasokan/masukan Rendah		X	X	Kontrol tegangan rendah. Silakan hubungi pemasok Danfoss lokal setempat
50		AMA Calibration failed		X		Hubungi pemasok Danfoss setempat.
51	15	AMA Unom,Inom		X		Pengaturan tegangan motor, arus motor dan daya motor mungkin salah. Periksa pengaturan.
52		AMA low Inom		X		Arus motor terlalu lemah. Periksa pengaturan.
53		AMA big motor		X		Motor terlalu besar untuk melaksanakan AMA
54		AMA small mot		X		Motor terlalu kecil untuk melaksanakan AMA
55		AMA par. range		X		Nilai parameter ditemukan dari motor yang berada di luar jangkauan yang diterima
56		AMA user interrupt		X		AMA diputus oleh pengguna

Nomor kerusakan	Nomor Bit Alarm/Peringatan	Kesalahan teks	Warning	Alarm	Trip terkunci	Penyebab masalah
57		AMA timeout		X		Coba untuk memulai AMA lagi beberapa kali, sampai AMA berjalan. Harap dicatat, bahwa menjalankan motor yang berulang kali dapat memanaskan motor sampai tahap di mana resistansi Rs dan Rr meningkat. Namun, dalam kebanyakan kasus, ini bukan hal yang kritis
58		AMA internal	X	X		Hubungi pemasok Danfoss setempat.
59	25	Current limit	X			Arus motor di atas dari nilai pada par. 4-18 Batas Arus
60	44	External Interlock		X		Interlock eksternal telah diaktifkan. Untuk kembali ke operasi normal, terapkan DC 24 V ke terminal yang diprogram untuk Interlock Eksternal dan konverter frekuensi (melalui komunikasi serial, I/O Digital, atau dengan menekan tombol reset pada keypad).
66	26	Heat sink Temperature Low	X			Peringatan ini didasarkan pada sensor suhu pada modul IGBT(hanya di 400 V 30-90 kW unit).
69	1	Pwr. Card Temp	X	X	X	Sensor suhu pada kartu daya terlalu panas atau dingin.
79		Konfigurasi bagian daya illegal	X	X		Internal fault. Hubungi pemasok Danfoss setempat.
80	29	Drive initialised		X		Semua pengaturan parameter diinisialisasi ke pengaturan standar.
87	47	Auto DC Braking	X			Drive adalah rem DC otomatis
95	40	Broken Belt	X	X		Torsi di bawah tingkat torsi yang ditetapkan untuk tidak ada beban, menunjukkan pada sabuk putus. Lihat parameter grup 22-6.
200		Fire Mode	X			Mode Kebakaran telah Aktif
202		Fire Mode Limits Exceeded	X			Modus Kebakaran telah mencegah satu atau lebih jaminan dengan tidak memberlakukan alarm
250		New sparepart		X	X	Daya atau pasokan daya modus switch telah ditukar. (Hanya di 400 V 30-90 kW unit). Hubungi pemasok Danfoss lokal setempat
251		New Typecode		X	X	konverter frekuensi mempunyai kode jenis baru (Hanya di 400 V 30-90 kW unit). Hubungi pemasok Danfoss setempat.

Tabel 1.32

1.7 Spesifikasi Umum

1.7.1 Pasokan/masukan Hantaran listrik 3 x 200-240 V AC

Tabel 1.33

1) Pada kondisi beban terukur

1.7.2 Pasokan/masukan Hantaran listrik 3 x 380-480 V AC

Tabel 1.34

Tabel 1.35

1.7.3 Pasokan/masukan Hantaran listrik 3 x 380-480 V AC

Konverter frekuensi	PK75	P1K5	P2K2	P3K0	P4K0	P5K5	P7K5	P11K	P15K	P18K	P22K	P30K	P37K	P45K	P55K	P75K	P90K
Typical shaft output (kW)	0.75	1.5	2.2	3.0	4.0	5.5	7.5	11	15	18.5	22.0	30.0	37.0	45.0	55.0	75.0	90.0
Typical shaft output (hp)	1.0	2.0	3.0	4.0	5.0	7.5	10.0	15.0	20	25.0	30.0	40.0	50.0	60.0	70.0	100.0	125.0
Frame IP54	12	12	12	12	12	12	13	13	15	15	16	16	16	17	17	18	18
Ukuran kabel maks. di terminals (hantaran listrik, motor) [mm ² /AWG]	4/10	4/10	4/10	4/10	4/10	4/10	4/10	4/10	4/10	10/7	10/7	35/2	35/2	50/1	50/1	95/ (3/0)	120/ (4/0)
Output current	40°C suhu sekitar																
Berkelanjutan (3 x 380-440 V) [A]	2.2	3.7	5.3	7.2	9.0	12.0	15.5	24	32	37.5	44.0	61.0	73.0	90.0	106.0	147.0	177.0
Sesekali (3 x 380-440 V) [A]	2.4	4.1	5.8	7.9	9.9	13.2	17.1	26.2	35.2	41.3	48.4	67.1	80.3	99.0	116.6	161.7	194.7
Berkelanjutan (3 x 440-480 V) [A]	2.1	3.4	4.8	6.3	8.2	11.0	14.0	21	27	34	40.0	52.0	65.0	80.0	105.0	130.0	160.0
Sesekali (3 x 440-480 V) [A]	2.3	3.7	5.3	6.9	9.0	12.1	15.4	23.1	29.7	37.4	44.0	57.2	71.5	88.0	115.5	143.0	176.0
Arus masukan maks.	40°C suhu sekitar																
Berkelanjutan (3 x 380-440 V) [A]	2.1	3.5	4.7	6.3	8.3	11.2	15.1	22	29	34	41.8	57.0	70.3	84.2	102.9	140.3	165.6
Sesekali (3 x 380-440 V) [A]	2.3	3.9	5.2	6.9	9.1	12.3	16.6	24.2	31.9	37.3	46.0	62.7	77.4	92.6	113.1	154.3	182.2
Berkelanjutan (3 x 440-480 V) [A]	1.8	2.9	3.9	5.3	6.8	9.4	12.6	19	25	31	36.0	49.2	60.6	72.5	88.6	120.9	142.7
Sesekali (3 x 440-480 V) [A]	2.0	3.2	4.3	5.8	7.5	10.3	13.9	20.9	27.5	34.1	39.6	54.1	66.7	79.8	97.5	132.9	157.0
Sekering sumber listrik maks.																	

Tabel 1.36

Konverter frekuensi	PK75	P1K5	PK2K2	PK3KO	PK4KO	PK5KS	PK7KS	PK11K	PK15K	P18K	P22K	P30K	P37K	P45K	P55K	P75K	P90K
Hilangnya estimasi daya [W], case/tipikal Terbaik1)	21716	46/57	46/58	66/83	95/118	104/13	159/19	242	330	396	496	734	705	927	1075	1425	1469
Penutup berat [P54kg]	5.3	5.3	5.3	5.3	5.3	7.2	7.2	23	23	23	27	27	27	45	45	65	65
Effisien [%], Tipikal/case terbaik 1	98.0/97.	97.7/97.	98.3/97.	98.2/97.	98.0/97.	98.4/98.	98.2/97.	98	98	98.0	97.8	98.3	98.3	98.3	98.3	98.3	98.5
Output current	6	2	9	8	6	0	8										
50°C suhu sekitar																	
Berkelanjutan (3 x 380-440 V) [A]	1.93	3.7	4.85	6.3	8.4	10.9	14.0	19.2	25.6	30	35.2	48.8	58.4	63.0	74.2	102.9	123.9
Sesekali (3 x 380-440 V) [A]	2.1	4.07	5.4	6.9	9.2	12.0	15.4	21.2	28.2	33	38.7	53.9	64.2	69.3	81.6	113.2	136.3
Berkelanjutan (3 x 440-480 V) [A]	1.8	3.4	4.4	5.5	7.5	10.0	12.6	16.8	21.6	27.2	32.0	41.6	52.0	56.0	73.5	91.0	112.0
Sesekali (3 x 440-480 V) [A]	2.0	3.7	4.8	6.1	8.3	11.0	13.9	18.5	23.8	30	35.2	45.8	57.2	61.6	80.9	100.1	123.2

Tabel 1.37

1.7.4 Pasokan/masukan Hantaran listrik 3 x 525-600 V AC

Konverter frekuensi	P2K2	P3K0	P5K5	P7K5	P11K	P15K	P22K	P30K	P45K	P55K	P75K	P90K
Typical shaft output (kW)	2.2	3.0	5.5	7.5	11.0	15.0	22.0	30.0	45.0	55.0	75.0	90.0
Typical shaft output (hp)	3.0	4.0	7.5	10.0	15.0	20.0	30.0	40.0	60.0	70.0	100.0	125.0
IP20 frame	H9	H9	H9	H9	H10	H10	H6	H6	H7	H7	H8	H8
Ukuran kabel maks. di terminals (hantaran listrik, motor) [mm ² /AWG]	4/10	4/10	4/10	4/10	10/8	10/8	35/2	35/2	50/1	50/1	95/0	120/(4/0)
Output current												
	40°C suhu sekitar											
	Berkelanjutan (3 x 525-550 V) [A]	4.1	5.2	9.5	11.5	19.0	23.0	36.0	43.0	65.0	87.0	105.0
	Sesekali (3 x 525-550 V) [A]	4.5	5.7	10.5	12.7	20.9	25.3	39.6	47.3	71.5	95.7	115.5
	Berkelanjutan (3 x 551-600 V) [A]	3.9	4.9	9.0	11.0	18.0	22.0	34.0	41.0	62.0	83.0	100.0
	Sesekali (3 x 551-600 V) [A]	4.3	5.4	9.9	12.1	19.8	24.2	37.4	45.1	68.2	91.3	110.0
Arus masukan maks.	40°C suhu sekitar											
	Berkelanjutan (3 x 525-550 V) [A]	3.7	5.1	8.7	11.9	16.5	22.5	33.1	45.1	66.5	81.3	109.0
	Sesekali (3 x 525-550 V) [A]	4.1	5.6	9.6	13.1	18.2	24.8	36.4	49.6	73.1	89.4	119.9
	Berkelanjutan (3 x 551-600 V) [A]	3.5	4.8	8.3	11.4	15.7	21.4	31.5	42.9	63.3	77.4	103.8
	Sesekali (3 x 551-600 V) [A]	3.9	5.3	9.2	12.5	17.3	23.6	34.6	47.2	69.6	85.1	114.2
Sekering sumber listrik maks.	50°C suhu sekitar											
Hilangnya estimasi daya [W], case/tipikal Terbaik1)	8.4	112.0	178.0	239.0	360.0	503.0	607.0	820.0	972.0	1182.0	1281.0	1437.0
Penutup berat IP54 kg]	6.6	6.6	6.6	6.6	11.5	11.5	24.5	24.5	36.0	36.0	51.0	51.0
Effisien [%], Tipikal/case terbaik 1	97.0	97.0	97.0	97.0	97.0	97.0	97.5	97.5	98.0	98.0	98.4	98.5
Output current	50°C suhu sekitar											
	Berkelanjutan (3 x 525-550 V) [A]	2.9	3.6	6.7	8.1	13.3	16.1	25.2	30.1	45.5	60.9	73.5
	Sesekali (3 x 525-550 V) [A]	3.2	4.0	7.4	8.9	14.6	17.7	27.7	33.1	50.0	67.0	80.9
	Berkelanjutan (3 x 551-600 V) [A]	2.7	3.4	6.3	7.7	12.6	15.4	23.8	28.7	43.3	58.1	70.0
	Sesekali (3 x 551-600 V) [A]	3.0	3.7	6.9	8.5	13.9	16.9	26.2	31.6	47.7	63.9	77.0

Tabel 1.38

1.7.5 Hasil Tes EMC

Hasil tes berikut dapat diperoleh dengan menggunakan sistem dengan konverter frekuensi, kabel kontrol di-screen, kotak kontrol dengan potensiometer, dan kabel motor di-screen.

Jenis filter RFI	Lakukan emisi. Panjang lapisan kabel maks. (m)						Radiasi emisi			
	Lingkungan industri				Industri rumah, perdagangan dan lampu		Lingkungan industri		Industri rumah, perdagangan dan lampu	
	EN55011 Kelas A2		EN55011 Kelas A1		EN55011 Kelas B		EN55011 Kelas A1		EN55011 Kelas B	
	Tanpa filter eksternal	Dengan filter eksternal	Tanpa filter eksternal	Dengan filter eksternal	Tanpa filter eksternal	Dengan filter eksternal	Tanpa filter eksternal	Dengan filter eksternal	Tanpa filter eksternal	Dengan filter eksternal
Filter H4 RFI (Kelas A1)										
0.25-11 kW 3 x 200-240 V IP20			25	50		20	Ya	Ya		-
0.37-22 kW 3 x 380-480 V IP20			25	50		20	Ya	Ya		-
Filter H2 RFI (Kelas A2)										
15-45 kW 3 x 200-240 V IP20	25						No		-	
30-90 kW 3 x 380-480 V IP20	25						No		-	
0.75-18.5 kW 3 x 380-480 V IP54	25						Ya			
22-90 kW 3 x 380-480 V IP54	25						No		-	
Filter RFI H3 (Kelas A1/B)										
15-45 kW 3 x 200-240 V IP20			50		20		Ya		-	
30-90 kW 3 x 380-480 V IP20			50		20		Ya		-	
0.75-18.5 kW 3 x 380-480 V IP54			25		10		Ya			
22-90 kW 3 x 380-480 V IP54			50		10		Ya		-	

Tabel 1.39

Perlindungan dan fitur

- Proteksi motor termal elektronik terhadap beban lebih.
- Pemantauan suhu peredam panas (heatsink) menjamin terjadinya trip konverter frekuensi apabila kelebihan suhu.
- konverter frekuensi terlindung dari hubung singkat antara terminal motor U, V, W.
- Jika fase motor tidak ada, konverter frekuensi akan trip dan mengeluarkan peringatan.
- Jika fase listrik tidak ada, konverter frekuensi akan trip atau mengeluarkan peringatan (tergantung pada bebannya).
- Pemantauan tegangan sirkuit lanjutan menjamin, bahwa konverter frekuensi melesat (trip) jika tegangan sirkuit-antara, terlalu rendah atau terlalu tinggi.
- konverter frekuensi terlindung dari kerusakan bumi pada terminal motor U, V, W.

Pasokan hantaran listrik (L1, L2, L3)

Tegangan pasokan	200-240 V ±10%
Tegangan pasokan	380-480 V ±10%
Tegangan pasokan	525-600 V ±10%
Frekuensi pasokan	50/60 Hz
Ketidakseimbangan sementara maks. antara fasa-fasa hantaran listrik	3.0% dari tegangan pasokan terukur
Faktor Daya Sebenarnya (λ)	≥ 0.9 nominal pada beban terukur
Faktor Daya Pergeseran ($\cos\phi$) mendekati menjadi kompak	(> 0.98)
Menghidupkan pasokan input L1, L2, L3 (daya hidup) penutup bingkai H1-H5, I2, I3	Maks. 2 kali/mnt.
Menghidupkan catu input L1, L2, L3 (daya hidup) ≤ penutup bingkai H6-H8, I6-I8	Maks. 1 waktu/minit
Lingkungan menurut EN 60664-1	kategori III tegangan lebih/kadar polusi 2
Unit sesuai untuk digunakan pada sirkuit yang dapat menghantarkan tidak lebih dari 100.000 RMS Amper simetris, maksimum 240/480 V.	

Motor output (U, V, W)

Tegangan keluaran	0-100% tegangan pasokan
Frekuensi keluaran	0-200 Hz (VVC ^{plus}), 0-400 Hz (u/f)
Switching pada keluaran	Tak terbatas
Waktu tanjakan	0.05 - 3600 detik

Panjang Kabel dan Bagian Penampang

Maks. kabel motor maks, disekat/dilapis baja (instalasi sesuai EMC)	Lihat 1.7.5 Hasil Tes EMC
Panjang kabel motor maks, tidak disekat/tidak dilapis baja	50 m
Penampang maks ke motor, hantaran listrik*	
Bagian penampang terminal DC untuk umpan-balik filter pada penutup bingkai H1-H3, I2, I3	4 mm ² /11 AWG
Bagian penampang terminal DC untuk umpan-balik filter pada penutup bingkai H4-H5	16 mm ² /6 AWG
Penampang maksimum ke terminal kontrol, rigid wire, kawat kaku	2.5 mm ² /14 AWG
Penampang maksimum ke terminal kontrol, kabel lentur	2.5 mm ² /14 AWG
Penampang minimum ke terminal kontrol	0.05 mm ² /30 AWG

*Lihat tabel Pasokan Hantaran Listrik untuk informasi selengkapnya

Input digital:

Masukan digital dapat diprogram	4
Nomor terminal	18, 19, 27, 29
Logika	PNP atau NPN
Tingkat tegangan	0-24 V DC
Tingkat tegangan, PNP logic '0'	< 5 V DC
Tingkat tegangan, PNP logic '1'	> 10 V DC
Tingkat tegangan, NPN logic '0'	> 19 V DC
Tingkat tegangan, NPN logika '1'	< 14 V DC
Tegangan maksimum pada masukan	28 V DC
Resistansi input, Ri	Kira-kira 4 k
Input Digital 29 sebagai input termistor	Rusak: > 2.9 kΩ dan tidak ada kerusakan: < 800Ω

Input analog

Jumlah masukan analog	2
Nomor terminal	53, 54
Modus terminal 53	Parameter 6-19: 1 = tegangan, 0 = arus
Modus terminal 54	Parameter 6-29: 1 = tegangan, 0= arus
Tingkat tegangan	0 - 10 V
Resistansi input, Ri	sekitar 10 kΩ
Tegangan maks.	20 V
Tingkat arus	0/4 to 20 mA (terukur)
Resistansi input, Ri	<500Ω
Arus maks.	29 mA

Output analog

Jumlah keluaran analog yang dapat diprogram	2
Nomor terminal	42, 45 ¹⁾
Kisaran arus pada keluaran analog	0/4 - 20 mA
Beban maks. ke pemakaian bersama pada output analog	500 Ω
Tegangan maks. pada keluaran analog	17 V
Akurasi pada keluaran analog	Kesalahan maks: 0.4 % dari skala penuh
Resolusi pada keluaran analog	10 bit

1) Terminal 42 dan 45 juga dapat diprogram sebagai keluaran digital.

Keluaran digital

Jumlah keluaran digital	2
Nomor terminal	42, 45 ¹⁾
Tingkat tegangan pada keluaran digital	17 V
Arus keluaran maks. pada keluaran digital	20 mA

Beban maks. pada keluaran digital

1) Terminal 42 dan 45 juga dapat diprogram sebagai keluaran analog.

Kartu kontrol, RS485 komunikasi serial

Nomor terminal	68 (P, TX+, RX+), 69 (N, TX-, RX-)
Nomor terminal	Pemakaian bersama 61 untuk terminal 68 dan 69

Kartu kontrol, output 24 V DC:

Nomor terminal	12
Maks. Beban penutup bingkai H1-H8, I2-I8	80 mA

Keluaran relai

Keluaran relai yang dapat diprogram	2
Relai 01 dan 02	01-03 (NC), 01-02 (NO), 04-06 (NC), 04-05 (NO)
Beban terminal maks. (AC-1) ¹⁾ pada 01-02/04-05 (NO) (Beban resistif)	250 V AC, 3A
Beban terminal maks. (AC-15) ¹⁾ pada 01-02/04-05 (NO) (Beban induktif @ cosφ 0.4)	250 V AC, 0.2A
Beban terminal maks. (DC-1) ¹⁾ pada 01-02/04-05 (NO) (Beban resistif)	30 V DC, 2A
Beban terminal maks. (DC-13) ¹⁾ pada 01-02/04-05 (NO) (Beban induktif)	24 V DC, 0.1 A
Beban terminal maks. (AC-1) ¹⁾ on 01-03/04-06 (NC) (Beban resistif)	250 V AC, 3A
Beban terminal maks. (AC-15) ¹⁾ pada 01-03/04-06 (NC) (Beban induktif @ cosφ 0.4)	250 V AC, 0.2A
Beban terminal maks. (DC-1) ¹⁾ pada 01-03/04-06 (NC) (Beban resistif)	30 V DC, 2A
Lingkungan menurut EN 60664-1	Beban terminal Min di 01-03 (NC), 01-02 (NO) 24 V DC 10 mA, 24 V AC 20 mA

1) IEC 60947 bagian 4 dan 5.

Kartu kontrol, 10V keluaran DC

Nomor terminal	50
Tegangan keluaran	10.5 V ±0.5 V
Beban maks.	25 mA

Semua masukan, keluaran, sirkuit, DC dan kontrak relai telah diisolasi secara galvanis dari tegangan pasokan (PELV) dan terminal tegangan tinggi lainnya.

Sekeliling

Penutup	IP20
Tersedia kit penutup	IP21, JENIS 1
Uji getaran	1.0 g
Kelembaban relatif maks.	5% - 95% (IEC 60721-3-3; Kelas 3K3 (tidak mengembun) sewaktu pengoperasian
Lingkungan agresif (IEC 60721-3-3), bingkai (standar) berlapis H1-H5	Kelas 3C3
Lingkungan agresif (IEC 60721-3-3), bingkai tidak berlapis H6-H10	Kelas 3C2
Lingkungan agresif (IEC 60721-3-3), bingkai (pilihan) berlapis H6-H10	Kelas 3C3
Metode uji menurut IEC 60068-2-43 H2S (10 hari)	
Suhu sekitar	Lihat arus keluaran maks. pada 40/50° C di tabel pasokan/masukan hantaran listrik

Penurunan rating untuk suhu sekitar yang tinggi, lihat bagian kondisi khusus

Suhu minimum sekitar sewaktu pengoperasian skala penuh	0° C
Suhu minimum sekitar pada performa yang menurun, penutup bingkai H1-H5	-20° C
Suhu minimum sekitar pada performa yang menurun, penutup bingkai H6-H10	-10° C
Suhu selama penyimpanan/pengangkutan	-30 - +65/70° C
Ketinggian maksimum di atas permukaan laut tanpa penurunan	1000 m
Ketinggian maksimum di atas permukaan laut dengan penurunan	3000 m
Penurunan untuk ketinggian yang tinggi, lihat bagian kondisi khusus	
Standar keselamatan	EN/IEC 61800-5-1, UL 508C
standar EMC, Emisi	EN 61800-3, EN 61000-6-3/4, EN 55011, IEC 61800-3
	EN 61800-3, EN 61000-3-12, EN 61000-6-1/2, EN 61000-4-2, EN 61000-4-3, EN 61000-4-4, EN
Standar EMC, Kekebalan	61000-4-5, EN 61000-4-6

1.8 Kondisi Khusus

1.8.1 Penurunan Kemampuan untuk Suhu sekitar dan Frekuensi Switching

Suhu rata-rata yang diukur selama 24 jam harus sekurangnya 5°C di bawah suhu suhu maksimum sekitarnya yang diizinkan. Apabila konverter frekuensi dioperasikan pada suhu tinggi sekitarnya, maka arus output berkelanjutan harus menurun. Untuk kurva penurunan, silakan lihat Panduan Rancangan MG18C3YY.

1.8.2 Penurunan Rating untuk Tekanan Udara Rendah

Kemampuan pendinginan udara akan menurun pada tekanan udara rendah. Untuk ketinggian di atas 2000 m, silahkan hubungi Danfoss tentang PELV. Di bawah ketinggian 1000 m diperlukan penurunan, namun di atas 1000 m suhu sekitar atau arus keluaran maks. harus diturunkan. Penurunan keluaran dengan 1% per 100m ketinggian di atas 1000 m atau pengurangan maks. suhu sekitar dengan 1 ° per 200 m.

1.9 Opsi untuk Drive Dasar VLT HVAC FC101

Untuk opsi, silakan lihat Panduan Rancangan MG18C3YY.



www.danfoss.com/drives

Danfoss tidak bertanggung jawab untuk berbagai kekeliruan yang mungkin ada dalam katalog, brosur dan materi cetak lainnya. Danfoss berhak mengubah produk-produknya tanpa pemberitahuan. Hal ini juga berlaku untuk produk yang sudah dipesan, asalkan perubahan tersebut dapat dibuat tanpa pengubahan selanjutnya yang diperlukan dalam spesifikasi yang sudah disepakati.
Semua merek dagang dalam materi ini merupakan milik masing-masing perusahaannya. Danfoss dan jenis logo Danfoss adalah merek dagang Danfoss A/S. Semua hak dilindungi undang-undang.
